

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA TAHUN 2019-2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Meperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Sugianti
NPM : 1695160112
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 30 April 2020, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : SUGIANTI
N P M : 1605160112
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Dr. JUFRIZEN, SE, M.Si

Penguji II

DODY FIRMAN SE.,MM

Pembimbing

ADE GUNAWAN, SE., M.Si

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si



Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

N a m a : SUGIANTI
NPM : 1605160112
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA (UMSU)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 20 April 2020

Pembimbing Skripsi

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sugianti
NPM : 1605160112
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Nama Dosen Pembimbing : Ade Gunawan S.E., M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	<ul style="list-style-type: none">• Pengajuan Judul• Koisioner Penelitian Fenomena• Penentuan Fenomena• Penentuan Identifikasi Masalah	16 Des 2019 21 Des 2019 25 Des 2019 30 Des 2019	
Bab 2	<ul style="list-style-type: none">• Sistematika Penulisan• Penentuan Indikator• Penjelasan Kerangka Konseptual	28 Des 2019 3 Feb 2020	
Bab 3	<ul style="list-style-type: none">• Penentuan Indikator• Metode Penentuan Sampel• Analisa Data	18 Feb 2020	
Bab 4	<ul style="list-style-type: none">• Penambahan Referensi Jurnal Dosen• Pengolahan Data• Hasil Penelitian	15 April 2020	
Bab 5	<ul style="list-style-type: none">• Penentuan Sasaran Penelitian• Kesimpulan dan Saran	18 April 2020	
Daftar Pustaka	<ul style="list-style-type: none">• Mendeley	3 Feb 2020	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	<ul style="list-style-type: none">• ACC Sidang Meja Hijau	20 April 2020	

Medan, 20 April 2020

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi

JASMAN SYABIPUDIN, S.E., M.Si

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : *SUGIANTI*
NPM : *1605160112*
Konsentrasi : *Manajemen Keuangan*
Fakultas : *Ekonomi (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/IESP/*
Perguruan Tinggi : *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan *13 feb* 20*20*

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA (UMSU). SKRIPSI. STUDI MANAJEMEN. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

SUGIANTI

Program Studi Manajemen

Email : Sugianti17@gmail.com

Financial management behaviour berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Pengelolaan uang (management finance) juga merupakan proses mengelola keuangan yang efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa dan mengetahui perbedaan literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis. Peneliti ini adalah peneliti kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel yang digunakan berjumlah 100 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, penelitian ini menggunakan judgement sampling. Teknik analisa data menggunakan Uji asumsi klasik, Regresi Linier berganda, Uji t, Uji f, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini adalah variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UMSU. Sedangkan variabel gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UMSU.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Keuangan

ABSTRACT

EFFECTS OF FINANCIAL LITERACY AND LIFESTYLE ON FINANCIAL BEHAVIOR OF STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS, UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH, NORTH SUMATRA (UMSU). THESIS. MANAGEMENT STUDIES. MUHAMMADIYAH UNIVERSITY, NORTH SUMATRA

SUGIANTI

Program Studi Manajemen

Email : Sugianti17@gmail.com

Financial management behavior relates to a person's financial responsibilities regarding how to manage their finances. Financial responsibility is the process of managing money and other assets in ways that are considered productive. Money management (management finance) is also a process of managing finances that is effective and efficient. This study aims to examine the relationship between financial literacy and lifestyle on financial behavior of students and find out the differences in financial literacy, lifestyle and financial behavior of students in the economics and business faculties. This researcher is a quantitative researcher with data collection techniques using a questionnaire. The sample used amounted to 100 students consisting of students from the faculty of economics and business at the University of Muhammadiyah North Sumatra, this study used judgment sampling. Data analysis techniques using the classic assumption test, multiple linear regression, t test, f test, and the coefficient of determination. The results of this study are financial literacy variables have no effect on the financial behavior of UMSU faculty of economics and business students. While lifestyle variables influence behavior towards financial behavior of UMSU faculty of economics and business students.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Financial Behavior

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. dan tak lupa pula shalawat berangkaikan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan para sahabat-sahabatnya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan pendidikan Stara Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini dibuat penulis selama melakukan penelitian di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan, namun berkat adanya bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Sairin dan Ibu Misnah yang telah memberikan dukungan, doa, dan perhatiannya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan magang ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak H. Januri, S.E., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E.,M.Si selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin S.E.,M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
7. Bapak Dr. Jufrizen,S.E.,M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
8. Wimpi Siski Pirari, Adella Sasqia Putri sahabat seperjuangan kelas B Manajemen, dan teman seperjuangan skripsi yang telah memberi semangat bantuan dan dukunganya dari pertama kuliah hingga saat ini.
9. Teman – teman saya Riska Karimayuni, Sri Ratna Mutia, Rinda Alvira, Suci Lestari, Ayu Waningsih, Erika Mustifa Sari, Rona Rojanna, Khoirunnisa Sinaga, Syed Muhammad Rivaldo, Ikhsan Alfanda Suria, Muhammad Umar Mukhtar, Dika Juanda, Diki Hariyadi, Indra Purwanto.
10. Seluruh Kader IMM Senior dan Alumsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dengan demikian adanya kritikan dan saran yang bersifat membangun diharapkan dari pembaca sehingga mencapai hasil yang maksimal. Semoga skripsi

ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi penulis sendiri, dan kiranya Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 13 Februari 2020

Penulis

SUGIANTI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Perilaku Keuangan	9
2.1.1.1 Pengertian Perilaku Keuangan	10
2.1.1.2 Faktor – Faktor Perilaku Keuangan.....	11
2.1.1.3 Indikator Perilaku Keuangan.....	11
2.1.2 Pengertian Literasi Keuangan	12
2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan	12
2.1.2.2 Faktor – Faktor Literasi Keuangan.....	15
2.1.2.3 Indikator Literasi Keuangan	16
2.1.3 Pengertian Gaya Hidup	17
2.1.3.1 Pengertian Gaya Hidup	17
2.1.3.2 Faktor – Faktor Gaya Hidup.....	18
2.1.3.3 Indikator Gaya Hidup.....	29
2.2 Kerangka Berpikir Konseptual	20
2.3 Hipotesis	23
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian.	24
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	24
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6 Teknik Analisis Data	33

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	40
4.3 Analisa Data	46
4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda	58
4.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	53
4.3.3 Uji Hipotesis	64
4.3.4 Uji Koefisien Determinasi	69
4.4 Pembahasan.....	69
BAB 5 PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran	75
5.3 Keterbatasan Penelitian	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Perilaku Keuangan	25
Tabel 3.2 Indikator Literasi Keuangan.....	25
Tabel 3.3 Gaya Hidup	26
Tabel 3.4 Rencana Waktu Penelitian	27
Tabel 3.5 Instrumen Skala Likert	29
Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan	30
Tabel 3.7 Uji Validitas Variabel Gaya Hidup	31
Tabel 3.8 Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan.....	31
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester	41
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.....	42
Tabel 4.4 Sekor Angket Untuk Variabel Literasi Keuangan	43
Tabel 4.5 Sekor Angket Untuk Variabel Gaya Hidup	47
Tabel 4.6 Sekor Angket Untuk Variabel Perilaku Keuangan	51
Tabel 4.7 Uji Normalitas Kolmogorov - Smirnov	55
Tabel 4.8 Multikolinieritas	57
Tabel 4.9 Regresi Linier Berganda	59
Tabel 4.10 Uji t Hipotesis 1	61
Tabel 4.11 Uji t Hipotesis 2	62
Tabel 4.12 Uji t Hipotesis	64
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Angket Fenomena	5
Gambar 1.2 Kerangka Konseptual	21
Gambar 1.3 Kerangka Konseptual	22
Gambar 1.4 Kerangka Konseptual	23
Gambar 3.5 Jumlah Populasi.....	32
Gambar 3.6 Kriteria Penguji Hipotesis	32
Gambar 3.7 Kriteria Penguji Hipotesis	32
Gambar 4.1 Uji Normalitas Grafik Histogram.....	56
Gambar 4.2 Uji Normal P-P Plot Standardized	56
Gambar 4.3 Scatterplot Uji Heterokedastisitas.....	58
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Uji Hipotesis 1	61
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Uji Hipotesis 2	63
Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Uji f.....	64

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat di Kota Medan pada saat ini memiliki pertumbuhan keuangan yang menurun dari 6,05% menjadi 5,74 % berdasarkan survey (OJK, 2013) sehingga Perilaku keuangan dalam persaingan modern saat ini mutlak diperlukan oleh masyarakat, karena perilaku keuangan yang meliputi bagaimana seseorang mengelola keuangan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari – hari dan kebutuhan hidup di masa yang akan datang, sehingga dapat menjadi modal untuk memperbaiki kesejahteraan masing - masing individu, seringkali kegagalan seseorang dalam mengelola keuangan bukan disebabkan karena rendahnya pendapatan seseorang, tetapi lebih pada faktor ketidak tahuan individu dalam perilaku keuangan secara pribadi.

Perilaku keuangan secara pribadi diperlukan dalam pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan keuangan masyarakat sangat diperlukan karena berdasarkan survei yang dilakukan oleh (OJK, 2013) bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yakni:

1. *Well literate* (21,84 %), yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate* (75,69 %), memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan,

termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

3. *Less literate* (2,06 %), hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

4. *Not literate* (0,41%), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk meningkatkan perilaku keuangan masyarakat Indonesia, Dewan Komisiner OJK Muliawan Hadad menyatakan Otoritas Jasa Keuangan (*OJK*) bersama Asosiasi Lembaga Jasa Keuangan (*LJK*) dari seluruh industri keuangan pada tanggal 19 Nopember 2013 di Jakarta meluncurkan program Strategi Nasional Literasi Keuangan dimana melibatkan sejumlah masyarakat, praktisi, dan juga akademisi. Program ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan seluas-luasnya kepada masyarakat mengenai literasi keuangan. Pemerintah Indonesia juga menggandeng perguruan tinggi sebagai partner untuk melakukan pembelajaran sejak dini kepada mahasiswa mengenai pentingnya perilaku keuangan.

Literasi keuangan merupakan hal penting yang tidak bisa dipisahkan dalam perilaku keuangan. Secara keseluruhan, literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses mengelola keuangan. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), Keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) mahasiswa agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Peningkatan literasi keuangan diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan keuangan mahasiswa, namun edukasi keuangan kurang diterapkan dalam kehidupan sehari – hari. Sehingga banyaknya mahasiswa yang tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik.

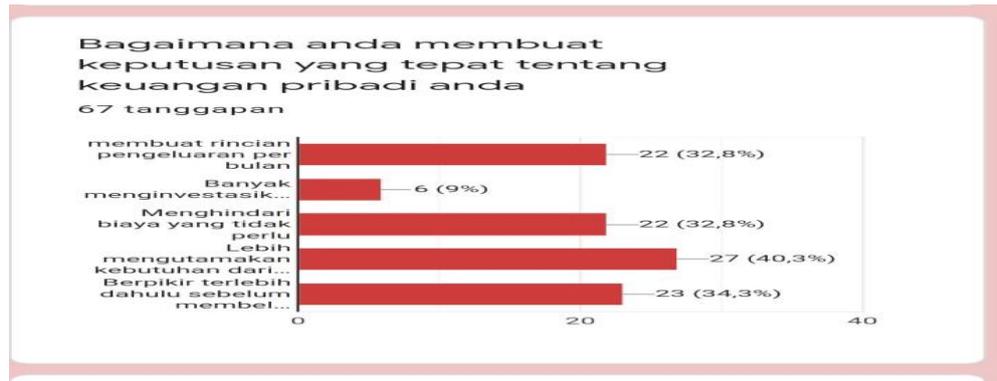
Selain pembelajaran di perguruan tinggi, menurut (Widayati, 2012) faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah pendidikan keuangan dari orang tua atau keluarga. Orang tua sebagai pemeran pendidikan pertama diharapkan dapat memberi kontribusi yang baik bagi perkembangan pendidikan finansial mahasiswa. Tidak hanya sekedar memberikan teori, peranan orang tua juga diharapkan dapat memberi contoh secara real bagaimana cara mengalokasikan finansial secara bijaksana. Orang tua diharapkan memberikan pemahaman yang cukup kepada mahasiswa mengenai *literacy* keuangan yang baik. Mahasiswa yang dibekali pendidikan keuangan yang baik cenderung memiliki pengetahuan keuangan yang baik pula. Adanya pendidikan keuangan keluarga yang baik, akan mempengaruhi tingkat literasi mahasiswa yang pada akhirnya berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa.

Peranan perguruan tinggi sebagai pembentuk keuangan mahasiswa sangat penting. Hal ini dapat dilakukan dalam bentuk pembelajaran yang berkaitan

dengan masalah ekonomi yang pada akhirnya nanti dapat dijadikan bekal mahasiswa untuk melakukan keputusan keuangan, baik ketika masih berstatus mahasiswa maupun ketika memasuki dunia kerja. Mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi lebih cenderung harus menanggung resiko keuangan di masa depan yang lebih besar.

Mahasiswa tinggal di lingkungan ekonomi yang beragam dan kompleks sehingga peningkatan kebutuhan pendidikan keuangan sangat dibutuhkan. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka, pengetahuan pemahaman keuangan mereka dibutuhkan untuk kebiasaan mereka dalam menerapkan pengelolaan keuangan.

Namun masih banyak mahasiswa yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari –hari, Mereka cenderung berfikir jangka pendek dan identik dengan praktek belanja yang cenderung boros sehingga seringkali individu dengan keuangan yang cukup masih mengalami kesulitan finansial karena perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab yang apabila tidak diubah dan dibiasakan sejak dini maka akan merugikan mahasiswa tersebut sehingga diperlukan penelitian yang nantinya diharapkan dapat mengubah kebiasaan perilaku mahasiswa maupun masyarakat lainnya agar memiliki kesejahteraan hidup yang lebih baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil angket kuesioner yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dibawah ini :



Sumber :kuesioner online (2019 – 2020)

Gambar 1.1 Angket Fenomena

Dari hasil mini kuesiner online yang disebar kepada mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa dalam mengelola keuangannya masih kurang baik, hal ini dikarenakan mahasiswa masih sedikit yang membuat rincian pengeluaran perbulanya sehingga sulit untuk mengontrol keuangan, sangat sedikit mahasiswa yang berinvestasi untuk masa depan dapat dilihat hanya 9% yang sadar akan pentingnya berinvestasi, lebih mengutamakan keinginan dibanding kebutuhan, sulit bagi mahasiswa untu mengontrol keinginan untuk membelanjakan uangnya hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya adalah pengaruh gaya hidup mahasiswa yang ingin selalu terlihat keren.

Gaya hidup dianggap sebagai identitas dan pengakuan status sosial jati diri seseorang yang jelas terlihat dari perilakunya yang selalu mengikuti perkembangan trend yang terus berkembang dan sudah menjadi kebutuhan hidup sehari-hari. Bahkan gaya hidup menjadi lebih penting dari kebutuhan pokok. Kemampuan mahasiswa yang belum maksimal dalam mengendalikan dirinya yaitu tidak mampu bersikap bijak dalam menggunakan uang, tidak mampu mengendalikan diri ketika bergaul dengan orang lain dan belum bisa bijak

menghadapi perubahan zaman dan teknologi menandakan bahwa mahasiswa masih memiliki kecerdasan emosional yang rendah.

Mahasiswa sebagai remaja lebih senang untuk berbelanja, menghabiskan seluruh uang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan sosial atau pergaulan dan mampu mengikuti tren fashion anak muda zaman sekarang dibanding menabung ataupun berinvestasi untuk masa depan, mahasiswa lebih menyukai menghabiskan waktu dengan mengunjungi pusat hiburan dan pusat perbelanjaan serta aktif di media sosial, sangat cenderung pada perilaku konsumtif dan menghambur-hamburkan uang.

Oleh karena itu secara luas peneliti menyatakan penelitian lebih lanjut tentang pengelolaan keuangan mahasiswa di perguruan tinggi diperlukan. Dalam rangka mencapai kesejahteraan keuangan, seseorang perlu memiliki pengetahuan tentang perilaku keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diutarakan diatas adapun identifikasi masalah yang dihadapi mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa masih belum mampu mengelola keuangan dengan baik.
2. Mahasiswa masih kurang memahami literasi keuangan sehingga sulit untuk mengelola keuangan secara efisien.

3. Mahasiswa cenderung terpengaruh oleh trend zaman dan gaya hidup yang konsumtif sehingga tidak dapat mengontrol keuangan dengan benar.

1.3 Batasan Masalah

Banyak faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa diantaranya Literasi Keuangan, demografis, pengalaman, pendapatan, gaya hidup, status orang tua namun dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada literasi keuangan dan gaya hidup mahasiswa. Selain itu Objek penelitian dibatasi hanya pada mahasiswa semester 4 dan 6 dengan IPK minimal 3.0 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa UMSU ?
2. Apakah ada pengaruh Gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa UMSU ?
3. Apakah ada pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa UMSU ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dengan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Literasi keuangan dan Gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam hal literasi keuangan , dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi masyarakat ataupun mahasiswa lainnya untuk dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang membahas topik yang sama.
2. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pustaka untuk perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Perilaku Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Perilaku keuangan

Menurut (Sari, 2015) *Financial behaviour* atau perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki *financial behaviour* yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu.

Adapun Menurut (Kanserina, 2015) *Financial behavior* merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, proteksi dan memenuhi kebutuhan hidup. Pentingnya literasi ekonomi akan meminimalisir perilaku konsumtif mahasiswa dalam berkonsumsi. Seperti belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu.

Selanjutnya Menurut (Yushita, 2017) Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*mismanagement*).

(Herawati, 2015) Perilaku keuangan merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada kemudian digunakan untuk mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian keputusan keuangan dengan memperhatikan risiko yang melekat di dalamnya (unsur sikap dan tindakan manusia merupakan faktor penentu dalam kesejahteraan keuangan masyarakat).

(Hamdani, 2018) menjelaskan bahwa perilaku keuangan menjadi gambaran cara individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. Perilaku keuangan juga dapat diartikan sebagai suatu teori yang didasarkan atas ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpanan kognitif mempengaruhi perilaku investor dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari – hari secara efektif dan efisien.

Menurut (Gunawan, 2019) *“Financial behavior starts from a person's behavior in the decision making process, responsible financial behavior must be owned by every individual, a well-managed community family.* Perilaku keuangan dimulai dari perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan, perilaku keuangan yang bertanggung jawab harus dimiliki oleh setiap individu, keluarga masyarakat yang dikelola dengan baik.

(Pulungan & Febriaty, 2018) menyatakan bahwa tengah perkembangan ekonomi global saat ini, setiap individu harus dapat menjadi konsumen yang cerdas untuk dapat mengelola keuangan pribadinya dengan cara membangun finansial yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat.

Adapun menurut (Sina & Noya, 2012) menyatakan bahwa perilaku keuangan mahasiswa bisa disebabkan oleh kebutuhan yang berbeda, hal ini berarti bahwa kebutuhan seseorang akan konsumsi setiap orang tidak sama sesuai dengan faktor – faktor yang dapat mempengaruhinya, tentang konsekuensi dari sikap/perilaku, keyakinan akan ekspektasi terhadap kebutuhan

Selanjutnya menurut (Herawati, 2017) Mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk – produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi mereka lebih cenderung harus

menanggung resiko keuangan dimasa depan yang lebih dari orang tua mereka, hal ini dapat dilihat dari perkembangan keuangan yang kian meningkat tiap tahunnya.

Begitupun penelitian (Sumtoro, Ekonomi, Petra, & Siwalankerto, 2015) menyatakan bahwa "Perilaku Keuangan adalah pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau kegiatan yang berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologis".

(Suryanto, 2017) menyimpulkan bahwa cara terbaik untuk memperbaiki perilaku adalah dengan cara mengajarkan perilaku yang baik sejak kecil, termasuk perilaku keuangan (*financial behavior*).

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah cara seseorang dalam merencanakan, mengelola, dan menggunakan keuangan yang dimiliki dalam kehidupan sehari – hari.

2.1.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Menurut (Yulistia & Iramani, 2018) Faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah tingkat pendidikan. Suatu pendidikan dasarnya adalah suatu proses pengembangan sumber daya manusia. Dengan pendidikan formal yang memadai, individu akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami pengelolaan keuangan yang baik.

Menurut (Sari, 2015) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan diantaranya adalah faktor pembelajaran di perguruan tinggi dan pendidikan keuangan keluarga adapun diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Belajar di perguruan tinggi, belajar di pendidikan tinggi secara langsung mempengaruhi tingkat finansial seseorang, dalam kegiatannya, universitas menyediakan kursus, pelatihan, lokakarya, dan forum diskusi untuk mahasiswa.

2. Pendidikan keuangan keluarga, mahasiswa, suka meniru orang tua dan membawa kebiasaan di masa kecil hingga dewasa, termasuk masalah keuangan.

2.1.1.3 Indikator Perilaku Keuangan

Menurut penelitian (Bachrudin, 2016) berpendapat bahwasanya indikator perilaku keuangan diantaranya adalah membayar tagihan tepat waktu, mencatat pemasukan dan pengeluaran, menyediakan dana untuk saat tak terduga, menabung secara berkala, membandingkan harga antara toko yang satu dengan toko yang lain sebelum membeli barang – barang kebutuhan harian dan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Membayar tagihan tepat waktu merupakan salah satu indikator dikarenakan kegiatan tersebut dapat melihat apakah seseorang berperilaku dengan baik terhadap keuangannya atau tidak, jika berperilaku dengan baik maka tidak menunggak pembayaran.
2. Mencatat pemasukan dan pengeluaran perbulan akan membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan dengan baik, menghindari biaya – biaya yang tidak diperlukan dan dapat mengukur pengeluaran perbulannya dengan efektif.
3. Menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga, banyak pengeluaran tak terduga membuat kita harus siaga dalam menghadapinya dengan cara meyisihkan dana untuk kebutuhan tersebut, sehingga jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan sudah memiliki cadangan dana.
4. Menabung secara berkala dapat membantu kebiasaan dalam mengatur dan merencanakan keuangan, menghindari pemborosan atau mengahmbur hamburkan uang untuk hal yang kurang bermanfaat dan memudahkan anda dalam merencanakan masa depan.
5. Membandingkan harga antara toko dan supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian, penting bagi kita untuk memeriksa harga terlebih dahulu berbelanja di toko dan berbelanja di supermarket memiliki harga yang berbeda walau barang yang dibeli sama, hal ini dapat menghemat pengeluaran jika kita jeli untuk membandingkan harga terlebih dahulu sebelum melakukan pembelian.

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Menueut (Sumtoto et al., 2015) Menurut Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan pilan keuangan, mendiskusikan masalah uang dan keuangan tanpa rasa tidak nyaman, merencanakan masa depan, dan merespons secara kompeten peristiwa-peristiwa kehidupan yang memengaruhi keputusan keuangan sehari-hari.

(Fitriarianti, 2016) menyatakan literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya.

(Herawati, 2017) Literasi keuangan terjadi manakala seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan di masa depan dan dapat menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan.

(Margaretha & Pambudhi, 2015) Menjelaskan literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai instrumen keuangan, meliputi, pengetahuan seseorang mengenai tabungan atau *saving*, asuransi atau *insurance*, investasi dan perangkat keuangan lainnya. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan.

Pengertian literasi keuangan, menurut (Bhushan and Medury, 2013: p. 155) yaitu “ *Financial literacy is the ability to make informed judgments and to take effective decisions regarding the use and management of money*” yang artinya literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan

mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang.

(Hamdani, 2018) Literasi keuangan merupakan keharusan bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan. Masalah keuangan seringkali terjadi karena kurang pemahannya individu mengenai pengetahuan keuangan dan kebiasaan pengaturan keuangan yang buruk.

(Novi, 2017) literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, sehingga rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya.

Menurut (Krishna, et al 2010: p. 552) Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata, kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan.

(Yulianti dan Silvy, 2013) menyatakan literasi keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan, namun dari pengalaman-pengalaman di berbagai negara masih menunjukkan relatif kurang tinggi.

(Eviani, Sri Utami, 2015) mengemukakan masa kanak-kanak mahasiswa dimana keluarga pernah mengajari mengenai keuangan memiliki pengaruh positif terhadap literasi keuangan. Keterlibatan orang tua yang lebih baik dalam memahami literasi keuangan memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang manajemen uang dikalangan mahasiswa.

Financial literacy atau literasi keuangan atau melek keuangan memiliki banyak definisi. Dalam (Nidar, 2011) *personal finance literacy* memiliki arti sederhana melek keuangan pribadi terdiri dari 3 (tiga) bagian. "Pribadi" berarti orang, atau seseorang. "Keuangan" yang berkaitan dengan keuangan, atau uang, dan juga dapat diartikan sebagai ilmu mengelola uang. "Literasi" dapat diartikan sebagai kemampuan untuk membaca atau menulis. Dalam konteks ini, keaksaraan didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengetahui dan memahami. Dengan demikian, melek keuangan pribadi menunjukkan kemampuan untuk mengetahui dan memahami manajemen (manajemen) keuangan pribadi (*personal finance*).

Apabila diaplikasikan dengan kehidupan mahasiswa, masalah keuangan dapat muncul dari kesalahan pengelolaan uang bulanan yang diterima dari orangtua, seperti kesalahan membeli barang yang tidak diperlukan karena tidak membuat perencanaan keuangan terlebih dahulu, sehingga uang yang seharusnya dapat digunakan selama satu bulan, tetapi sudah habis sebelum waktunya.

(Imawati, et al, 2013: p. 50) menurut literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan yang digunakan untuk membuat pilihan keuangan yang efektif, meningkatkan *financial well-being* (kesejahteraan keuangan) dari individu dan kelompok serta untuk berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi.

(S.Soetiono dan Setiawan, 2018) menyatakan bahwa literasi secara luas bermakna praktik dalam hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya yang mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat.

(Widayati, 2012) menyatakan pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi finansial mahasiswa. Mahasiswa tinggal di lingkungan ekonomi yang beragam dan kompleks sehingga peningkatan kebutuhan pendidikan keuangan sangat diperlukan. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai dan bertindak dalam kepentingan

keuangan mereka. Adanya pengetahuan yang baik sejak dini di harapkan mahasiswa dapat memiliki kehidupan sejahtera di masa yang akan mendatang.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang keuangan dan bagaimana mengelola keuangan itu sendiri

2.1.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Menurut (Dewi, 2018) menyatakan pada dasarnya tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa berbeda-beda. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan beberapa faktor yang mempengaruhinya sehingga terjadi perbedaan yang signifikan antara mahasiswa satu dengan mahasiswa lainnya. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa tingkat literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh :

1. Karakteristik Sosio-demografi Dalam hal ini dikatakan bahwa perempuan dan etnis minoritas memiliki pengetahuan keuangan yang rendah, dan laki-laki memiliki pengetahuan keuangan dan ekonomi makro yang baik. Hal tersebut disebabkan oleh tinggi rendahnya pendidikan yang di tempuh, akan tetapi selain pendidikan formal, kemampuan kognitif memiliki peran untuk meningkatkan pengetahuan keuangan. Jadi pada intinya, faktor-faktor yang terdapat dalam demografi yaitu meliputi etnis, gender dan kemampuan kognitif.
2. Sosial demografis latar belakang keluarga selain sosio-demografi dan kemampuan kognitif, literasi keuangan juga dilatar belakangi oleh keluarga seperti pendidikan orang tua terutama ibu. Jadi pendidikan yang diperoleh dari orang tua atau keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan keuangan seseorang.
3. Pengetahuan keuangan kekayaan pengetahuan keuangan merupakan modal penting manusia untuk berinvestasi jangka panjang dan merupakan bekal untuk menjalankan kehidupannya di masa sekarang dan masa yang akan datang, pengetahuan keuangan sangat dibutuhkan oleh investor guna memperoleh tingkat pendapatanyang lebih tinggi.

2.1.2.3 Indikator Literasi Keuangan

Menurut (The Social Research Centre, 2011) Dalam analisis ini ditemukan 5 perilaku yang menjadi indikator literasi keuangan diantaranya membuat catatan keuangan, merencanakan masa depan, memantau perkembangan informasi, memiliki produk keuangan, selalu melakukan pengawasan keuangan adapun penjabarannya adalah sebagai berikut :

1. Membuat catatan keuangan misalnya selalu memantau pengeluaran yang dilakukan perbulannya, untuk meminimalisir pengeluaran yang tidak perlu.
2. Perencanaan masa depan termasuk perilaku seperti merencanakan pendapatan saat masa pensiun, menggunakan konsultan keuangan, penggunaan asuransi.
3. Memiliki produk Keuangan misalnya memperluas pengetahuan produk keuangan dan jasa keuangan untuk berbelanja.
4. Perkembangan informasi orang yang menggunakan informasi keuangan untuk membuat keputusan.
5. Pengawasan keuangan termasuk hal-hal seperti pengendalian situasi keuangan yang umum dan hutang dan kemampuan untuk menabung.

2.1.3 Gaya Hidup

2.1.3.1 Pengertian Gaya Hidup

(Rahayu dan Alimudin, 2015) menyatakan gaya hidup adalah menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana menghabiskan uang, dan bagaimana mengalokasikan waktu. Dapat disimpulkan bahwa gaya hidup yang tidak berpindah-pindah adalah pola hidup yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan pendapat dalam membelanjakan uang dan bagaimana mengalokasikan waktu.

Menurut (Chinen dan Hideki, 2012) dengan gaya hidup yang tinggi membuat perilaku finansial juga menjadi gambaran bagaimana orang berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus diambil. Seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangan tidak akan mengalami kesulitan di masa depan dan menunjukkan perilaku yang sehat sehingga dapat menentukan prioritas pada kebutuhan dan keinginan.

Menurut (Hamdani, 2018) Gaya hidup yang tidak disesuaikan dengan kemampuan keuangan juga terkadang menyebabkan seseorang melakukan segala cara. Gaya hidup mencerminkan pola konsumsi yang menggambarkan pilihan seseorang bagaimana ia menggunakan waktu dan uang.

(Syofyan, Susanto, Wijaya, & Tesaniloka, 2019) menyatakan bahwa gaya hidup adalah pola kehidupan di dunia yang diekspresikan dalam kegiatan, minat, dan pendapat, dalam pengertian umum bahwa gaya hidup seseorang dapat mulai dari rutinitas yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan tentang semua yang ada di sekitarnya dan betapa dia peduli tentang itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya dan dunia luar.

Menurut (Bagong Suyanto, 2013: hal 242) Persepsi bahwa tidak mengikuti gaya yang ada kan dikucilkan, maka kondisi demikianlah yang menjadikan pengaruh besar bagi mahasiswa yang berasal dari luar daerah. Dijelaskan oleh Pierre Bourdieu yang mengkaji secara terperinci mengenai pola konsumsi dan gaya hidup seperti makanan, musik, buku bacaan, surat kabar, dan majalah. Menyatakan bahwa ekonomi, barang, dan budaya mempunyai logika dan ekonomi tersendiri, lepas dari determinisme dan memiliki otonomi dalam membentuk tingkat perbedaan selera.

(Dikria, 2016) Gaya hidup konsumtif meliputi seluruh kelompok remaja termasuk mahasiswa. Mahasiswa seharusnya mengisi waktunya dengan menambah pengetahuan, ketrampilan, dan keahlian, serta mengisi kegiatan mereka dengan berbagai macam kegiatan positif sehingga akan memiliki orientasi ke masa depan sebagai manusia yang bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa, tetapi kehidupan kampus telah membentuk gaya hidup khas di kalangan mahasiswa dan terjadi perubahan budaya sosial yang tinggi yang membuat setiap individu mempertahankan polanya dalam berkonsumtif.

Dari hasil teori dapat disimpulkan gaya hidup adalah kebutuhan seseorang akan status sosial yang dilihat dari penampilan, kebiasaan, dalam kehidupan

sehari – hari yang mencerminkan bagaimana kemampuan keuangan seseorang tersebut.

2.1.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Menurut Amstrong dalam (Nugrahena, 2003) faktor-faktor yang akan mempengaruhi gaya hidup seseorang ialah sikap, pengalaman atau pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, persepsi, kelompok referensi, kelas sosial, keluarga atau kebudayaan. Adapun penjelasan untuk masing-masing faktor yang akan mempengaruhi gaya hidup dibawah ini yakni:

1. Sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan pikir yang akan dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang akan diorganisasi melalui pengalaman ataupun mempengaruhi secara langsung pada perilaku seseorang. Keadaan jiwa tersebut sangat mudah dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan maupun lingkungan sosialnya.
2. Pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan sosial dalam segala tingkah laku, pengalaman yang dapat kita peroleh dari semua tindakannya di1 masa lalu atau dapat dipelajari, melalui belajar orang akan dapat memperoleh pengalaman.akan tetapi, Hasil dari pengalaman sosial akan dapat membentuk pandangan terhadap suatu objek.
3. Kepribadian merupakan konfigurasi karakteristik individu dan cara yang berperilaku yang akan menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu.
4. Faktor lain yang akan menentukan kepribadian individu merupakan konsep diri. Konsep diri sudah menjadi pendekatan yang sangat dikenal amat luas untuk menggambarkan hubungan diantaranya konsep diri konsumen dengan merek.

2.1.2.3 Indikator Gaya Hidup

Menurut (Agres Vivi Susanti, 2012) terdapat tiga indikator gaya hidup diantaranya adalah terdiri dari kegiatan (Activity), minat (Interest), opini (opinion) atau sering juga disebut pemikiran, pemikiran seseorang tentang diri kita seperti apa yang kita gunakan, selera yang kita suka dan lainnya dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Kegiatan (Activity) adalah apa yang dikerjakan konsumen, produk apa yang dibeli atau digunakan, kegiatan apa yang dilakukan untuk mengisi waktu luang. Walaupun kegiatan ini biasanya dapat diamati, alasan untuk tindakan tersebut jarang dapat diukur secara langsung, diantaranya seperti bagaimana seseorang itu dalam membayar kebutuhan yang jatuh tempo, menggunakan keuangan untuk aktivitas sehari-hari yang memang sering dilakukan oleh orang tersebut.
2. Minat (Interest) adalah objek peristiwa, atau topik dalam tingkat kegairahan yang menyertai perhatian khusus maupun terus-menerus kepadanya. Interest dapat berupa kesukaan, kegemaran dan prioritas dalam hidup konsumen tersebut. Minat merupakan apa yang konsumen anggap menarik untuk meluangkan waktu dan mengeluarkan uang. Minat merupakan faktor pribadi konsumen dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan.
3. Opini (Opinion) adalah pandangan dan perasaan konsumen dalam menanggapi isu-isu global, lokal, orisinal, ekonomi dan sosial. Opini digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan dan evaluasi, seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain, antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa datang dan pertimbangan konsekuensi yang memberi ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternatif.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan berupa pengetahuan mengenai tabungan, asuransi, hutang, investasi, dan lain-lain akan mempengaruhi perilaku seseorang. Semakin seseorang banyak tahu mengenai komponen-komponen keuangan, maka seseorang akan semakin bijaksana dalam berperilaku yang berkaitan dengan keuangan. Literasi keuangan sangat diperlukan dalam mengelola keuangan yang dimiliki.

Menurut (Titik Ulfatun, Umi Syafa'atul Udhama, 2014) Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. mahasiswa yang memiliki sedikit pengetahuan mengenai literasi keuangan memiliki opini tentang keuangan dan juga melakukan keputusan keuangan yang buruk.

Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan rendah lebih banyak memilih keputusan keuangan yang salah dan tidak terarah dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dapat mengatur keuangannya dengan baik, (Laili dan Susanti, 2013).

Literasi keuangan yang baik dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan sehari – hari, dengan semakin besar pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa maka akan lebih efektif dalam mengelola keuangan yang dimiliki, baik untuk saat ini atau masa yang akan ada.

Berdasarkan uraian teori diatas dan hasil penelitian tersebut dapat diduga bahwa Literasi keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan.



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

2.2.2 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan

Gaya hidup menggambarkan "orang seutuhnya" yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup adalah pola hidup yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan pendapat dalam membelanjakan mengalokasikan uang yang dimilikinya.

Menurut (Kotler dan Keller, 2012:192) menyatakan pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup menunjukkan keseluruhan jati diri seseorang dalam berinteraksi dengan

lingkungannya. Gaya hidup menggambarkan seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi di dunia.

Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa jika mahasiswa lebih mengutamakan keinginan dibanding dengan kebutuhan maka mahasiswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam mengelola keuangannya namun jika dapat mengontrol kebutuhan dan keinginan maka keuangan yang dimiliki cenderung baik sehingga harus dilakukan pengawasan diri dalam menggunakan keuangan yang dimiliki.

Berdasarkan uraian teori diatas dan hasil penelitian tersebut dapat diduga bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan.



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual

2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

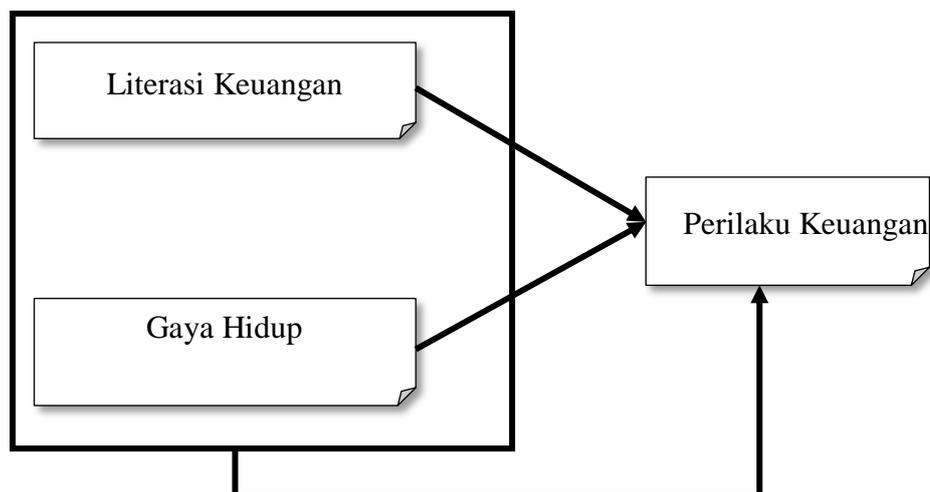
Dari beberapa penjelasan sebelumnya diketahui bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa saat ini diantaranya adalah literasi keuangan dan gaya hidup.

Literasi keuangan dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa sehingga menjadikan literasi keuangan sebagai kebutuhan dasar bagi mahasiswa agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Memiliki literasi keuangan yang baik merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera.

(Zahroh, 2014) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu kompetensi yang paling mendasar yang dibutuhkan oleh masyarakat modern, karena pilihan konsumen dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup seseorang.

Literasi keuangan dan gaya hidup sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa untuk saat ini, dengan tingkat pemahaman yang baik tentang komponen keuangan mereka akan mampu dan berusaha untuk mengurangi gaya hidup yang tinggi sehingga mereka dapat mengatur keuangan mereka sendiri dengan lebih efisien.

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian tersebut dapat diduga bahwa Literasi keuangan dan Gaya hidup berpengaruh terhadap Perilaku keuangan. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan dapat digambarkan dalam kerangka konseptual berikut :



Gambar 2.4 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis menunjukkan hubungan atau pengaruh yang ada pada penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan kerangka konseptual sebelumnya :

1. Ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa
2. Ada pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
3. Ada pengaruh literasi keuangan, gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Nasution, Fahmi, Jufrizen, Muslih, & Prayogi, 2020). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangka kan (scoring). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2017) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya sebagai suatu penelitian yang dapat dipertimbangkan jawabannya dan dapat diterapkan melalui hasil dari penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

3.2.1 Perilaku Keuangan (Y)

Perilaku keuangan adalah upaya bagaimana seseorang dalam mengatur, mengelola, dan merencanakan keuangannya untuk saat ini maupun yang akan datang sehingga manusia dapat mencapai kesejahteraan yang dapat dimiliki dengan mengelola keuangan secara efektif dan efisien di kehidupan sehari – harinya. Dan lingkungan sekitar selama masih memiliki perilaku yang baik dalam mengelola keuangan yang ada.

Tabel 3.1
Indikator Perilaku Keuangan

No	Indikator Perilaku Keuangan
1.	Membayar tagihan tepat waktu .
2.	Mencatat pemasukan dan pengeluaran perbulan.
3.	Menyediakan dana untuk keperluan tak terduga.
4.	Menabung secara berkala.
5.	Membandingkan harga toko yang satu dengan toko lainnya.

3.2.2 Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan individu dan masyarakat luas sehingga mampu mengelola keuangan dengan baik secara efektif dan efisien dalam mencapai kesejahteraan di masa yang akan datang dengan literasi yang baik maka perilaku dalam mengelola keuangan diharapkan lebih bijak lagi. Adapun indikator-indikator adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Indikator Literasi Keuangan

No	Indikator Literasi Keuangan
1.	Membuat catatan keuangan.
2.	Perencanaan masa depan.
3.	Memiliki produk keuangan.
4.	Memantau perkembangan informasi.
5.	Melakukan pengawasan keuangan.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2015: hal 80) populasi adalah: “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 4 dan 6 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Alasan penelitian ini memilih mahasiswa semester 4 dan 6 dikarenakan perilaku mereka dalam mengelola keuangan cenderung lebih netral, kalau mahasiswa semester 1 perilaku keuangan mahasiswa cenderung lebih boros, sedangkan untuk mahasiswa semester 7 lebih irit dalam mengeluarkan uang yang dimiliki karena kebutuhannya yang sudah mulai bertambah.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sudanna dan Setianto, 2018)“ Sampel adalah merupakan bagian dari populasi, yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi “. Hal ini juga berarti bahwa jika sampel tidak ada, maka populasi juga tidak ada. Penentuan sampel didasarkan atas pertimbangan rumusan masalah, hipotesis, tujuan serta instrument penelitian dan teknik sampling yang digunakan.

Sample yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 mahasiswa yang mewakilinya. Maka metode pemilihan sample yang digunakan adalah *Judgement sampling*, (Juliandi dkk 2015, hal 58) *judgement sampling* adalah teknik penarikan sample yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau

masalah penelitian. Teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu dengan kriteria Mahasiswa semester 4 dan 6.

3.4 Tehnik Pengumpulan Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta (Juliandi, dkk: 2015, hal. 65). Dalam penelitian ini, pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Biasanya para peneliti menyebarkan kuesioner secara tertutup. Teknik skala yang dilakukan merupakan teknik skala likert dirancang untuk menguji tingkat kesetujuan (*degree of agreement*) responden terhadap suatu pernyataan. Tingkat kesetujuan itu pada umumnya dibagi atas lima angkatan yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Kurang Setuju (3), Setuju (4) dan Sangat Setuju (5) responden diminta melingkari nomor yang sesuai dengan penilaiannya. Kriteria pengukuran dapat dilihat pada tabel 3.6

Tabel 3.5
Instrumen Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak Setuju	1

Sumber) : (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014)

Selanjutnya angket yang disusun dan diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

a. Tujuan Melakukan Pengujian Validitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument penelitian yang telah dibuat. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

b. Rumusan Statistik untuk pengujian validitas

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\left\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\right\} \left\{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\right\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = Item instrumen variabel dengan totalnya

n = Jumlah sample

$\sum x_i$ = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum y_i$ = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x_i^2)$ = Jumlah kuadrat Pengamatan variabel x

$(\sum y_i^2)$ = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x_i)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel x

$(\sum y_i)^2$ = Pengamatan jumlah variabel y

$\sum x_i y_i$ = Jumlah hasil kali variabel x dan y

c. Kriteria Pengujian Validitas Instrumen

- 1) Tolak H_0 atau terima H_a jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung < nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed > α 0,05)
- 2) Terima H_0 atau tolak H_a jika nilai korelasi adalah negatif dan probabilitas yang dihitung > nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig-tailed > α 0,05).

Tabel 3.6
Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Pertanyaan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Pertanyaan 1	0,633 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 2	0,804 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 3	0,749 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 4	0,821 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 5	0,573 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 6	0,668 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 7	0,704 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 8	0,769 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 9	0,631 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 10	0,616 (positif)	0,000 < 0,05	Valid

Dari 10 pernyataan yang diajukan mengenai Literasi Keuangan kepada responden, 10 pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.7
Uji Validitas Variabel Gaya Hidup

Pertanyaan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Pertanyaan 1	0,830 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 2	0,549 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 3	0,586 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 4	0,517 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 5	0,740 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 6	0,598 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 7	0,716 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 8	0,682 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 9	0,739 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 10	0,808 (positif)	0,000 < 0,05	Valid

Dari 10 pernyataan yang diajukan mengenai Gaya Hidup kepada responden, 10 pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.8
Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan

Pertanyaan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Pertanyaan 1	0,779 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 2	0,623 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 3	0,582 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 4	0,772 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 5	0,725 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 6	0,793 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 7	0,599 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 8	0,649 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 9	0,754 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 10	0,799 (positif)	0,000 < 0,05	Valid

Dari 10 pernyataan yang diajukan mengenai Perilaku Keuangan kepada responden, 10 pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

a. Tujuan Melakukan Pengujian Reliabilitas

Pengujian Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat menghasilkan data yang reliable. Teknik yang dipakai untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan cronbach Alpha.

b. Rumus Statistik untuk pengujian Realibilitas

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Sumber : (Juliandi et al., 2014b)

Dimana :

r = Reliabilitas instrument (cronbach alpha)

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir pernyataan

σ_1^2 = Varians total

3. Kriteria Pengujian Reliabilitas Instrumen

- a. Jika nilai cronbach alpha > 0.6 maka instrumen variabel adalah reliabel (terpercaya)
- b. Nilai koefisien reliabilitas (cronbach alpha) $> 0,6$ maka instrumen yang diuji adalah reliabel-reliabel (tidak terpercaya)

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti dari masing-masing variabel. Variabel bebas Literasi Keuangan dan Gaya Hidup tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat nya Perilaku Keuangan, baik secara simultan maupun parsial. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

3.5.1 Regresi Linier Berganda

Menurut (Juliandi et al., 2014b) analisa regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas. Secara umum rumus regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Keterangan :

Y : Perilaku Keuangan

X1: Literasi Keuangan

X2 : Gaya Hidup

α : Konstanta

β_1 dan β_2 : Koefisien regresi

Besarnya konstanta terlihat dari dalam ada besarnya koefisien regresi dari masing – masing variabel independen ditunjukkan dari b. Dengan kriteria yang digunakan untuk melakukan analisis regresi dapat dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik. Tujuan pengujian ini adalah untuk mendeteksi adanya penyimpangan yang cukupserius dari asumsi – asumsi pada regresi berganda. Sebelum peneliti membuat persyaratan regresi yang diajukan dalam penelitian ini perlu dilakukan pengujian asumsi klasik pada regresi berganda. Hal ini untuk memastikan bahwa alat uji regresi berganda dapat digunakan atau tidak. Apakah uji asumsi klasik telah terpenuhi, maka alat uji statistik regresi linier berganda telah dapat digunakan. Maka ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus peneliti pebuhi untuk bisa menggambarkan regresi berganda yaitu .:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam modal regresi, variabel dependen ini independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika ada menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka modal regresi memenuhi asumsi normalitas. Menurut (Juliandi et al., 2014b) uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan:

1. Uji Normal P-P Plot of regression standardized residual uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu:
 - a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik historisnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
 - b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
2. Uji kolmogorov smirnov uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya.
 - a. Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi yang normal.
 - b. Jika angka signifikansi $< 0,05$ maka data tidak mempunyai distribusi yang normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya adanya korelasi antara variabel independen dan variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari uji multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. di dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadinya multikolinieritas pada data yang akan diolah.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Juliandi et al., 2014b) “ Heterokedastitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain”. Jika variasi residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasittas, dan jika varians berbed disebut heterokedastitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastitasi.

Dasar pengambilan keputusannya adalah : Menurut (Juliandi et al., 2014b) “ jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk satu pola tertentu teratur, maka terjadi heterokedastistas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik poin-poin0 menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterkedastisitas”.

3.6.3 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Menurut (Juliandi et al., 2014b) menyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah analisis data yang penting karena berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan pembuktian hipotesis penelitian.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk menguji signifikan atau tidak antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada nilai probabilitasnya.

(Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa untuk mengetahui tingkat signifikan dapat dilakukan uji- t dengan rumus, yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung yang dikonsultasikan

r = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

Ketentuan :

- Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni sig-2 tailed < taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H0 diterima.
- Sedangkan jika nilai t dengan probabilitas t dengan korelasi yakni sig-2 tailed > taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H0 ditolak.

Bentuk pengujian:

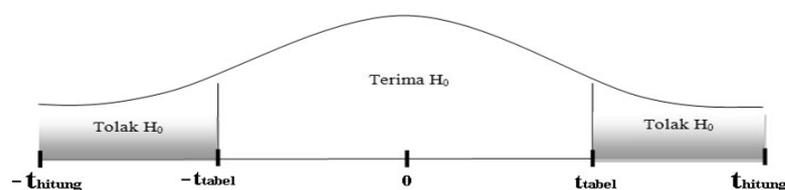
$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima jika: $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 0.05$, $df = n-2$

H_0 ditolak jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar 3.5 Kriteria Penguji Hipotesis

Keterangan:

t_{hitung} = Hasil perhitungan korelasi kebijakan hutang, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

t_{tabel} = Nilai t dan tabel t berdasarkan.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji F pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas atau dependent variabel (X_i) mempunyai pengaruh yang positif atau negatif, serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependent variabel (Y).

Menurut (Sugiono, 2017, hal. 165) menyatakan bahwa untuk pengujian signifikansi atau uji hipotesis terhadap korelasi berganda digunakan uji F dengan menggunakan rumus F hitung sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_h = F hitung

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah Sampel

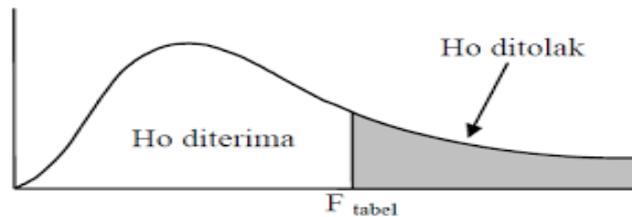
R = Koefisien korelasi ganda

F = F hitungan yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

Adapun tahap yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

Bentuk pengujian hipotesis dengan uji F

- a. $H_0 = 0$, berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variable bebas terhadap variable terikat.
- b. $H_a \neq 0$ berarti secara bersama-sama ada pengaruh variable bebas dengan variable terikat :



Gambar 3.6 Kriteria Pengujian Hipotesis

Keterangan :

Tolak H_0 apa bila $f_{hitung} > f_{tabel} \rightarrow f_{hitung} > f_{tabel}$

Tolak H_0 apa bila $f_{hitung} > f_{tabel} \rightarrow f_{hitung} > f_{tabel}$

3.6.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Menurut (Sugiyono, 2017, hal 185) determinasi dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

R^2 = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase Kontribusi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika D mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *Independent* terhadap variabel *dependen* lemah.
- b. Jika D mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependen* kuat.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dalam penelitian penulis dalam menjadikan pengeloaan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 10 pertanyaan untuk variabel Literasi Keuangan (X1) 10 pertanyaan untuk variabel Gaya Hidup (X2) dan 10 pertanyaan untuk variabel Perilaku Keuangan (Y). Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yang berjumlah 100 mahasiswa, sehingga sampel yang didapat penulis dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Hasil data angket penelitian yang disebarakan kemudian diberikan nilai dengan metode *skala likert* dan kemudian ditabulasi dan diolah menggunakan SPSS. Ketentuan diatas berlaku baik didalam menghitung variabel bebas X1 dan X2 (Literasi Keuangan dan Gaya Hidup maupun variabel Y (Perilaku Keuangan). Setiap responden untuk menjawab angket memiliki skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Selanjutnya data penulis deskripsikan melalui data primer berupa angket yang telah diuji selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan disimpulkan sesuai tabel di bawah ini.

4.1.1. Karakteristik Identitas Responden

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut yang menunjukkan responden berdasarkan beberapa kriteria diantaranya adalah jenis kelamin dan semester kuliah mahasiswa dan jumlah IPK. Data identitas tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis_Kelamin				
	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki - laki	35	35.0	35.0	35.0
perempuan	65	65.0	65.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data Diolah SPSS (2020)

Berdasarkan data 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 65 mahasiswa (65,0%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dalam mengelola keuangan berdasarkan pengisian angket didominasi pada jenis kelamin perempuan.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Semester				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	54	54.0	54.0	54.0
6	46	46.0	46.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data Diolah SPSS (2020)

Berdasarkan data tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik semester mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 4 sebanyak 54 mahasiswa (54,0%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dalam mengelola keuangan berdasarkan pengisian angket didominasi oleh mahasiswa semester 4.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

		Program_Studi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Manajemen	46	46.0	46.0	46.0
	Akuntansi	49	49.0	49.0	95.0
	Perpajakan	2	2.0	2.0	97.0
	Pembangunan	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data Diolah SPSS (2020)

Berdasarkan dari tabrl 4.3 menunjukkan bahwa karakteristik semester mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi sebanyak 49 mahasiswa (49,%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dalam mengelola keuangan berdasarkan pengisian angket didominasi oleh mahasiswa prodi Akuntansi.

4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi atau penyajian data dari variabel literasi keuangan mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

4.1.2.1 Literasi Keuangan (X1)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Literasi Keuangan mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Skor Angket untuk Variabel X1 (Literasi Keuangan)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu membuat catatan pengeluaran, guna memantau pengeluaran yang tidak diperlukan.	28 (28%)	36 (36%)	32 (32%)	4 (4%)	0
2.	Saya menyisihkan sebagian uang yang saya miliki untuk asuransi masa depan.	36 (36%)	40 (40%)	24 (24%)	0	0
3.	Penting bagi saya untuk menabung dan berinvestasi untuk merencanakan masa depan yang lebih baik.	56 (56%)	30 (30%)	14 (14%)	0	0
4.	Saya menggunakan keuangan saya dengan baik, agar saya tidak berhutang kepada teman-teman saya ataupun orang lain.	46 (46%)	40 (40%)	14 (14%)	0	0
5.	Saya rutin memantau informasi tentang pertumbuhan keuangan pada saat ini.	18 (18%)	48 (48%)	26 (26%)	8 (8%)	0
6.	Menyimpan uang di Bank merupakan cara saya menyimpan uang yang aman.	50 (50%)	38 (38%)	8 (8%)	4 (4%)	0
7.	Saya memerlukan jasa – jasa keuangan yang terpercaya untuk investasi keuangan saya.	40 (40%)	32 (32%)	24 (24%)	4 (4%)	0
8.	Pengetahuan tentang literasi keuangan sangat dibutuhkan dalam mengelola keuangan yang kita miliki.	44 (44%)	48 (48%)	4 (4%)	4 (4%)	0
9.	Saya bertransaksi menggunakan layanan perbankan seperti (ATM, kartu kredit,debit dll.)	60 (60%)	36 (36%)	4 (4%)	0	0
10	Saya mulai melakukan investasi walau sedikit.	16 (16%)	62 (62%)	12 (12%)	10 (10%)	0

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS (2019)

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang Literasi Keuangan, mayoritas jawaban dari responden sangat setuju hal ini berarti

angket yang disebar kepada responden bernilai baik karena para mahasiswa memahami bagaimana mengelola keuangan yang baik. Berikut penjelasan tanggapan para responden terhadap pernyataan – pernyataan diatas :

Pada pertanyaan pertama dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju untuk membuat catatan pengeluaran perbulan guna memantau pengeluaran yang tidak diperlukan yang artinya mahasiswa telah memiliki pengetahuan dan telah membuat perencanaan keuangan dengan baik, menyusun anggaran keuangan merupakan langkah terpenting ketika melakukan perencanaan keuangan sehingga mahasiswa dapat mengontrol pengeluaran yang tidak diperlukan, jika tidak dapat mengelola pengeluaran bulanan, yang ada akan kehabisan uang di tengah bulan.

Pada Pertanyaan kedua dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju untuk menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk asuransi masa depan, yang artinya mahasiswa artinya mahasiswa telah paham bagaimana pentingnya asuransi sehingga mereka dapat menyihkan uang yang dimiliki jika kemungkinan terjadinya hal-hal yang merugikan seperti penyakit, kecelakaan dan lain-lain untuk asuransi masa depan sebagai upaya mempersiapkan masa depan yang lebih baik.

Pada pertanyaan ke-tiga dapat disimpulkan mayoritas responden memilih setuju untuk menabung dan berinvestasi yang artinya mahasiswa telah memanfaatkan perencanaan keuangan pribadi dengan baik sebab berinvestasi jauh lebih menjanjikan yang dimulai dari masih muda dibanding ketika sudah tua untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan agar kedepannya dapat memiliki kesejahteraan keuangan yang memadai.

Pada pertanyaan ke-empat dapat disimpulkan mayoritas responden memilih sangat setuju untuk menggunakan keuangan dengan baik, agar tidak berhutang kepada teman-teman ataupun orang lain, yang artinya mahasiswa dalam mengelola keuangan harus dilakukan dengan baik agar tidak berhutang baik itu dengan teman maupun dengan orang lain dan mulai memahami tentang pengetahuan keuangan dan memiliki kesadaran akan pentingnya merencanakan keuangan yang baik.

Pertanyaan ke-lima dapat disimpulkan mayoritas responden setuju untuk rutin memantau informasi tentang pertumbuhan keuangan agar mahasiswa tidak ketinggalan informasi tentang pertumbuhan keuangan yang artinya dengan memantau informasi keuangan yang ada mahasiswa dapat menambah pengetahuan yang dimiliki, dan lebih cepat memperoleh informasi tentang pergerakan dan pertumbuhan untuk menambah literasi keuangannya.

Pada pertanyaan ke-enam mayoritas responden setuju untuk menyimpan uangnya di Bank karena dianggap lebih aman dan lebih terpercaya yang artinya mahasiswa mempercayai Bank sebagai tempat untuk menyimpan keuangan yang dimiliki dengan lebih aman dan terpercaya dan dapat diartikan Bank adalah tempat yang terpercaya untuk menyimpan uang, dan bertransaksi agar lebih mudah, memudahkan kita untuk transaksi jarak jauh dan lebih aman dan praktis sehingga mahasiswa banyak menggunakannya.

Pada pertanyaan ke-tujuh dapat disimpulkan mayoritas responden setuju untuk melakukan investasi menggunakan jasa – jasa keuangan yang terpercaya dan jelas transaksinya, yang artinya melakukan investasi dengan jasa – jasa keuangan yang terpercaya dan jelas transaksinya untuk merencanakan masa

depan yang lebih baik, mahasiswa mempercayai bahwa dengan investasi dapat membantu untuk kedepannya agar lebih baik.

Pada pertanyaan ke-delapan dapat disimpulkan mayoritas responden memilih setuju bahwa pengetahuan tentang literasi keuangan sangat dibutuhkan dalam mengelola keuangan yang kita miliki yang artinya dengan literasi yang tinggi dapat menjadikan responden lebih bijak dalam mengelola keuangan yang dimiliki.

Pada pertanyaan ke-sembilan dapat disimpulkan mayoritas responden memilih sangat setuju dan menggunakan transaksi layanan perbankan seperti ATM, kartu kredit, debit yang artinya mahasiswa banyak yang menggunakan layanan perbankan yang terpercaya dan dapat mempermudah mahasiswa yang akan melakukan transaksi seperti mengirim uang, membayar tagihan, ataupun sekedar menyimpan uang semua dilakukan dengan ATM terutama untuk anak kos sangat membantu untuk kiriman dari orang tua yang jauh.

Pada pertanyaan ke-sepuluh dapat disimpulkan mayoritas responden memilih setuju untuk memulai melakukan investasi walau sedikit, yang artinya mayoritas mahasiswi telah sadar akan pentingnya investasi untuk masa depan.

4.1.2.2 Gaya Hidup (X2)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel gaya hidup mahasiswa yang dirangkum dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Skor Angket untuk Variabel X2 (Gaya Hidup)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya membelanjakan uang saya untuk keperluan kuliah, seperti membeli buku, bayar uang ngeprint dan lain-lain.	54 (54%)	32 (32%)	10 (10%)	4 (4%)	0
2.	Saya selalu mengikuti trend terbaru gaya mahasiswa lainnya dikampus.	12 (12%)	20 (20%)	26 (26%)	26 (26%)	16 (16%)
3.	Saya merasa percaya diri jika menggunakan barang – barang bermerek.	18 (18)	22 (22%)	30 (30%)	22 (22%)	8 (8%)
4.	Saya menahan ketertarikan diri saya terhadap barang-barang yang tidak saya butuhkan, walaupun saya menginginkan barang tersebut.	36 (36%)	38 (38%)	26 (26%)	0	0
5.	Terkadang gaya hidup mewah temanteman saya dikampus, membuat saya terlibat juga didalamnya. Seperti mengikuti mereka dalam segi berpakaian, make up, style, dan lain sebagainya.	22 (22%)	36 (36%)	22 (22%)	16 (16%)	4 (4%)
6.	Sebelum berbelanja saya menilai apakah produk yang ingin saya beli benar – benar saya butuhkan atau tidak.	26 (26%)	42 (42%)	28 (28%)	4 (4%)	0
7.	Berbelanja sangat saya butuhkan untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari.	42 (42%)	44 (44%)	14 (14%)	0	0
8.	Sebelum berbelanja saya menilai dulu produk yang saya mau beli, apakah produk tersebut berkualitas bagus atau tidak.	42 (42%)	52 (52%)	6 (6%)	0	0
9.	Saya membeli barang karena keinginan spontan dan bukan karena saya membutuhkan barang tersebut.	18 (18%)	48 (48%)	26 (26%)	4 (4%)	4 (4%)
10.	Terkadang saya meminjam uang teman saya untuk membeli barang – barang yang	4 (4%)	18 (18%)	32 (32%)	28 (28%)	18 (18%)

	saya inginkan.					
--	----------------	--	--	--	--	--

Sumber : data diolah SPSS (2020)

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang gaya hidup, mayoritas jawaban dari responden setuju untuk hal ini yang berarti angket yang disebar responden bernilai baik karena para mahasiswa memahami bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik walaupun tuntutan gaya hidup yang sangat tinggi pada saat ini. Berikut penjelasan tanggapan para responden terhadap pernyataan – pernyataan diatas.

Pertanyaan pertama dapat disimpulkan mayoritas responden memilih sangat setuju membelanjakan uang saya untuk keperluan kuliah, seperti membeli buku, bayar uang ngeprint dan lain-lain, yang artinya responden telah memprioritaska keperluan kuliah terlebih dahulu dibanding keperluan keperluan yang lain, agar mahasiswa menggunakan uang yang dimiliki dengan baik seperti membelanjakan uangnya untuk keperluan kuliah.

Pertanyaan kedua mayoritas responden kurang setuju untuk mengikuti trend terbaru gaya mahasiswa dikampus, yang artinya mahasiswa lebih bijak dalam mengikuti trand fashion yang ada, tidak semua trand yang sedang berkembang harus diikuti, tetapi hanya lebih selektif dalam mengikuti trand yang sedang berkembang, hal ini berdampak baik pada keuangan mahasiswa untuk tidak menghambur – hamburkan uang yang dimiliki kepada hal yang kurang bermanfaat.

Pada pertanyaan ketiga dapat disimpulkan mayoritas responden memilih kurang setuju untuk jika mereka lebih merasa percaya diri jika menggunakan barang – barang bermerek di kampus, artinya mahasiswa merasa kurang setuju

jika menggunakan barang bermerek itu menambah tingkat percaya diri seseorang baik itu di luar kampus maupun di lingkungan kampus sekalipun.

Pertanyaan ke- empat dapat disimpulkan mayoritas responden memilih setuju untuk menahan ketertarikan diri terhadap barang-barang yang tidak butuhkan walaupun mereka menginginkan barang tersebut, yang artinya mahasiswa dapat menahan ketertarikan diri terhadap barang-barang yang tidak butuhkan walaupun mereka menginginkan barang tersebut yang berarti sebagian responden masih lebih mengutamakan kebutuhan sehari – hari dibanding dengan keinginan sementara.

Pada pertanyaan ke-lima mayoritas mahasiswa setuju bahwasanya gaya hidup mewah teman-teman mereka dikampus, membuat mereka terlibat juga didalamnya, seperti mengikuti mereka dalam segi berpakaian, make up, style, dan lain sebagainya, yang artinya mahasiswa masih senang untuk mengikuti gaya hidup teman – teman di kampus baik itu dari segi berpakaian, make up, style dan lain sebagainya, agar tidak dibilang ketinggalan jaman atau lain sebagainya.

Pada pertanyaan ke- enam dapat disimpulkan mayoritas responden memilih setuju sebelum berbelanja menilai terlebih dahulu apakah produk yang ingin di beli benar – benar di butuhkan atau tidak, artinya mahasiswa menilai terlebih dahulu dalam membeli kebutuhan sehari – hari menilai terlebih dahulu barang yang akan dibeli agar tidak ada pengeluaran tambahan akibat barang – barang yang tidak diperlukan, dapat disimpulkan sebagian besar responden lebih bijak dalam membelanjakan kebutuhan sehari – hari.

Pada pertanyaan ke-tujuh dapat disimpulkan mayoritas responden memilih setuju bahwa berbelanja sangat di butuhkan untuk memenuhi kebutuhan sehari –

hari besar responden memang membutuhkan berbelanja untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari baik itu untuk saat ini maupun untuk kedepannya.

Pada pertanyaan ke-delapan dapat disimpulkan mayoritas responden memilih setuju sebelum berbelanja menilai terlebih dulu produk yang akan di beli apakah produk tersebut berkualitas bagus atau tidak yang artinya mahasiswa lebih teliti dalam membeli kebutuhan sehari – hari mereka lebih mengutamakan kualitas, kualitas yang baik akan mempengaruhi barang yang akan kita beli.

Pada pertanyaan ke-sembilan dapat disimpulkan mayoritas responden kurang setuju setuju untuk membeli barang secara spontan dan bukan karena mereka membutuhkannya, membeli barang dengan spontan karena keinginan sesaat hanya akan menambah pengeluaran yang tak terduga sehingga tidak efektif, dan bila dilakukan secara berkepanjangan akan mengakibatkan pemborosan dan uang tidak akan cukup pada batas waktu yang diinginkan.

Pada pertanyaan ke sepuluh dapat disimpulkan mayoritas responden memilih kurang setuju untuk meminjam uang teman – temannya untuk membeli barang yang diinginkan diartikan sebagian besar responden memilih tidak meminjam uang teman – temannya untuk memenuhi keinginan mereka untuk tidak berhutang dan mengolah keuangan dengan lebih bijak.

4.1.2.3 Perilaku Keuangan (Y)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel perilaku keuangan mahasiswa yang dirangkum dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6

Skor Angket untuk Variabel Y (Perilaku Keuangan)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya membayar tagihan tepat waktu (misal uang kost, utang, uang catering, dll)	34 (34%)	56 (56%)	10 (10%)	0	0
2.	Saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja harian, mingguan, bulanan.	20 (20%)	50 (50%)	16 (16%)	14 (14%)	0
3.	Saya menyiapkan uang untuk kebutuhan tidak terduga dimasa mendatang.	24 (24%)	54 (54%)	12 (12%)	10 (10%)	0
4.	Saya menabung secara teratur untuk kebutuhan masa depan saya.	24 (24%)	50 (50%)	22 (22%)	4 (4%)	0
5.	Saya selalu membandingkan harga barang di toko atau swalayan atau supermarket setiap kali belanja keperluan harian.	36 (36%)	40 (40%)	18 (18%)	6 (6%)	0
6.	Saya menyisihkan uang saku saya untuk bersedekah.	44 (44%)	48 (48%)	8 (8%)	0	0
7.	Penghasilan atau pendapatan saya setiap bulannya saya dapatkan dari orang tua saya.	38 (38%)	46 (46%)	16 (16%)	0	0
8.	Saya mengutamakan kebutuhan dibanding keinginan dalam memenuhi kebutuhan.	52 (52%)	44 (44%)	4 (4%)	0	0
9.	Uang yang saya miliki dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari.	36 (36%)	52 (52%)	12 (12%)	0	0
10.	Saya rutin mengecek keuangan yang saya miliki.	52 (52%)	18 (18%)	24 (24%)	6 (6%)	

Sumber : Data Diolah SPSS (2020)

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang Perilaku Keuangan, mayoritas jawaban dari responden setuju hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai baik karena para mahasiswa memahami bagaimana cara mengelola keuangan dengan benar.

Berikut dijelaskan tanggapan para responden terhadap pernyataan – pernyataan diatas.

Pada pertanyaan pertama dapat disimpulkan mayoritas responden memilih setuju untuk selalu membayar tagihan tepat waktu (misal uang kost, utang, uang catering, dll), yang berarti sebagian besar mahasiswa selalu membayar uang kuliah, uang kos, uang ketring tepat waktu dan mahasiswa juga memiliki perilaku keuangan yang baik, walau masih ada yang tidak membayar tagihannya tepat waktu.

Pada pertanyaan ke dua dapat disimpulkan mayoritas responden memilih setuju untuk membuat anggaran pengeluaran dan belanja harian, mingguan, bulanan, yang artinya mahasiswa memiliki literasi yang baik dan perencanaan pengelolaan keuangan yang terarah dengan membuat perencanaan keuangan mereka dapat mengontrol keuangan yang ada dan dapat menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan.

Pada pertanyaan ketiga dapat disimpulkan mayoritas responden memilih setuju untuk menyiapkan uang untuk kebutuhan tidak terduga dimasa mendatang, yang artinya mahasiswa harus menyiapkan uang untuk keperluan tidak terduga seperti sakit, kecelakaan, ataupun ada keperluan yang tidak bisa ditunda pembayarannya sehingga jika kita menyiapkan uang terlebih dahulu maka tidak akan sulit untuk mengumpulkan ataupun mencari uang disaat ayng terdesak sekalipun.

Pada pertanyaan ke empat adapat disimpulkan mayoritas mahasiswa memilih untuk menabung secara teratur untuk kebutuhan masa depan, yang artinya mahasiswa telah mempersiapkan masa depan dengan lebih baik dengan

cara menyiapkan tabungan di masa depan, yang selanjutnya tabungan tersebut dapat digunakan untuk melakukan investasi, atau bisa digunakan untuk keperluan usaha dan lain sebagainya.

Pada pertanyaan ke lima dapat disimpulkan mayoritas responden memilih setuju untuk untuk selalu membandingkan harga barang di toko atau swalayan atau supermarket setiap kali belanja keperluan harian maka dapat diartikan mayoritas responden memilih untuk selalu membandingkan harga barang di toko atau swalayan atau supermarket setiap kali belanja keperluan harian Sementara ada beberapa responden yang tidak setuju untuk selalu membandingkan harga barang di toko atau swalayan atau supermarket setiap kali belanja keperluan harian.

Pada pertanyaan keenam dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih setuju bahwa penghasilan atau pendapatan saya setiap bulannya saya dapatkan dari orang tua, orang tua masih membiayai keperluan anaknya seperti keperluan kuliah sekalipun maka diharapkan sebagai seorang anak harus lebih bijak dalam menggunakan uang yang diberi agar tidak meminta tambahan uang, ataupun kekurangan pada pertengahan bulan.

Pada pertanyaan ketujuh dapat disimpulkan mayoritas mahasiswa memilih setuju untuk emnyisihkan uang yang dimiliki untuk bebragi dengan orang – orang yang lebih membutuhkan bersedekah merupakan cara seseorang dalam berbagi rejeki dan hal tersebut merupakan suatu kebiasaan yang baik dan perilaku yang terpuji.

Pada pertanyaan kedelapan mayoritas mahasiswa memilih jawaban setuju nutuk mengutamakan kebutuhan dibanding keinginan dalam memenuhi

kebutuhan, yang artinya dari mayoritas mahasiswa lebih bijak dan lebih mengutamakan kebutuhan dibanding dengan keinginan, kebutuhan sehari – hari lebih penting jika dibandingkan dengan keinginan yang hanya bersifat sementara.

Pada pertanyaan kesembilan dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban setuju bahwa uang yang dimiliki dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari maka dapat disimpulkan mahasiswa dengan uang yang terbatas dapat memenuhi kebutuhannya sehari – hari seperti membayar uang kuliah dll namun jika mahasiswa lebih mementingkan keinginan dibanding kebutuhan maka uang yang dimiliki tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari – hari.

Pada pertanyaan kesepuluh dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih sangat setuju untuk rutin mengecek keuangan yang saya miliki sehingga dapat diartikan mayoritas mahasiswa memiliki pemahaman keuangan yang baik, dengan rutin mengecek pertumbuhan keuangan akan menambah literasi dan pengetahuan sehingga lebih bijak dalam mengelola keuangan yang dimiliki.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1 Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak normal. Ketentuan pengujian, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut dibawah ini hasil uji normalitas untuk menguji seluruh

data variabel penelitian yang bersekala minimal ordinal dengan menggunakan ketentuan uji *kolmogrof-smirnof* dengan menggunakan program SPSS.

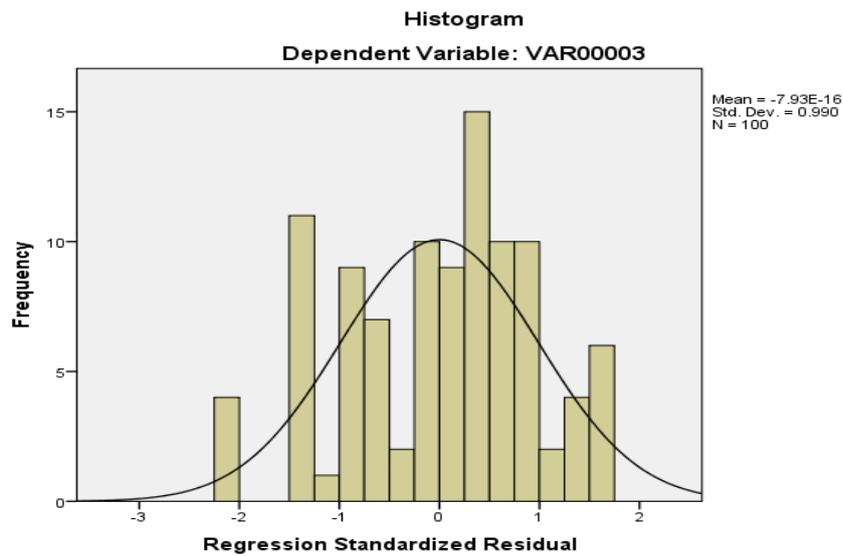
Tabel 4.7
Uji Normalitas Kolmogrof-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	40.780
	Std. Deviation	3.59773442
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.084
	Positive	.078
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 ^c

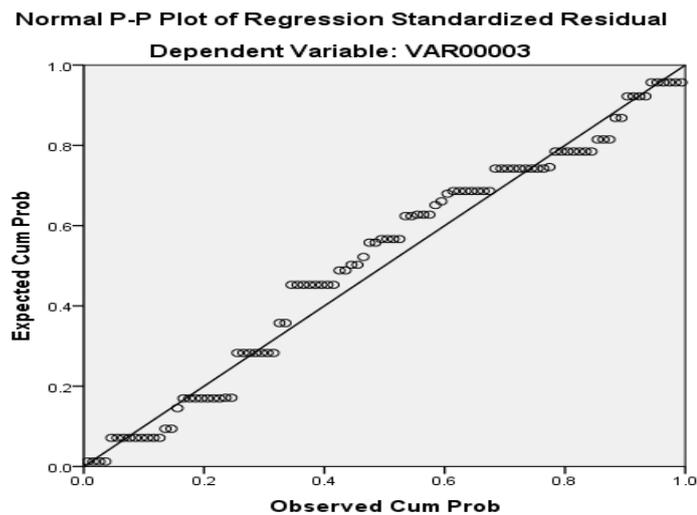
a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Diolah SPSS (2020)

Hasil penelitian pada tabel diperoleh besarnya nilai *kolmogrof Smirnof* adalah 0,05 dan signifikan pada 0,07 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data residen berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik histogram dan normal *P-P of regreition standarzed residual* dibawah ini



Gambar 4.1 Uji Normalitas Grafik Histogram



Gambar 4.2 Uji Normal P-P Plot Standardized

Gambar uji grafik histogram berbentuk seperti lonceng dan P-P plot Standardized cenderung mengikuti garis diagonal dalam mengidentifikasi bahwa pengujian normalitas model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi ini berdistribusi normal.

4.1.3.2 Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas variabel peneliti ini memulai berhitung uji independen antar variabel bebas dapat dilihat dan hasil analisis *collinearity statistic*. Multikolonieritas mempunyai tujuan yaitu untuk melihat apakah variabel tidak terjadi korelasi tinggi, perlu dilakukan hipotesis yaitu bahwa H_0 apabila $VIF < 10$ dan angka korelasi mendekati 1 dan ditolak jika H_0 apabila $VIF > 10$ dan nilai mendekati 0.

Hasil uji independen antara variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8
Multikolonieritas

Coefficients^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIP
1 Literasi	.545	1.834
Keuangan	.545	1.834
Gaya Hidup		

a. Dependen Variabel : Perilaku Keuangan

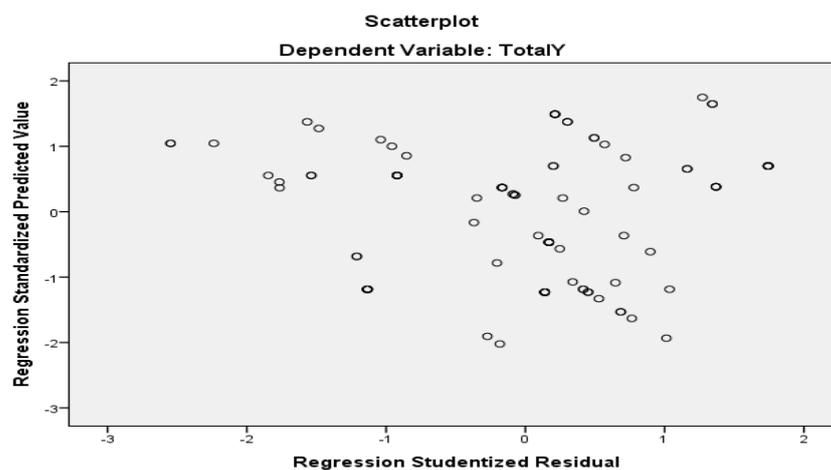
Sumber : Data Diolah SPSS (2020)

Data tabel uji multikolonieritas diatas dapat dipahami bahwa kedua variabel independen yakni Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) memiliki nilai *collinearity statistic* VIF sebesar 1.834. nilai tersebut dapat diartikan dalam batas toleransi yang telah ditentukan dimana semua variabel mendekati angka 1 dan nilai VIP lebih kecil dari 10, sehingga demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas dalam variabel independen penelitian ini.

4.1.3.3 Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel mempunyai varian yang sama atau tidak. Heterokedastisitas mempunyai satu pengamatan kepengamatan lain berbeda. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji atau tidaknya heterokedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien, hal ini penaksiran akan menjadi kurang dari semestinya. Dasar analisis penelitian data heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.3 Scatterplot Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 *satterplot* dapat dilihat bahwa variabel dalam penelitian ini berdasarkan uji data *heterokedaktisitas* dapat diartikan bahwa tidak adanya terjadi *heterokedaktisitas* dalam variabel penelitian yang digunakan. Sebab tidak ada pola yang jelas serta titik – titik menyebar diatsa dan dibawah 0 pada

sumber Y, sehingga dapat dikatakan uji *heterokedastisitas* pada variabel penelitian ini dapat terpenuhi. Data variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

4.1.4 Regresi Linier Berganda

Hasil pengolahan menggunakan SPSS pada *multiple regression analysis* tentang Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y) pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 4.9
Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.805	2.817		7.031	.000
Literasi Keuangan	.822	.097	.845	8.439	.000
Gaya Hidup	.254	.088	.288	2.872	.005

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data Diolah SPSS (2019)

Berdasarkan data tabel *coefficients* diatas pada kolom *Unstandardized Coefficients* dapat dilihat persamaan regresi ganda untuk dua prediktor pada variabel literasi keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Maka diperoleh nilai $Y = 19,805 + 0,822X_1 - 0,254 X_2$

Perolehan ini dari persamaan diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) memiliki nilai koefisien yang positif dengan arti bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai

hubungan dan pengaruh yang searah terhadap variabel Y (Perilaku Keuangan), dengan asumsi bahwa koefisien variabel literasi keuangan (X1) memberikan nilai 0,822 yang berarti bahwa jika pengetahuan tentang keuangan dilakukan dengan baik dengan asumsi variabel bebas lain tetap, maka literasi keuangan akan mengalami peningkatan. Begitu juga dengan koefisien gaya hidup (X2) memberikan nilai sebesar 0,254 yang berarti bahwa jika kepercayaan dilakukan dengan baik dengan asumsi variabel bebas lain tetap, maka gaya hidup akan mengalami peningkatan.

4.1.5 Uji Hipotesis Penelitian

4.1.5.1 Uji t

Pengujian hipotesis pada uji statistik uji t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh tingkat hubungan dan pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat didalam penelitian ini. Pengujian hipotesis tersebut menggunakan *Program Statistical For Sosial Sciences (SPSS)* dapat dilihat pada tabel berikut :

a) Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Berdasarkan data tabel uji t diatas dapat diketahui nilai perolehan coefficients sebagai berikut :

1. Jika nilai sig < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
2. Jika nilai sig > 0,05, atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

$$t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2; n-k-1) = (0.025; 97) = 1,984$$

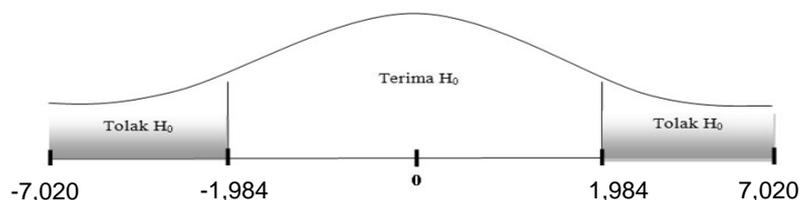
Tabel 4.10
Uji t (Hipotesis 1)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.970	3.216		8.074	.000
	Literasi	.680	.097	.745	7.020	.000
	Keuangan					
	Gaya Hidup	250	.103	.258	2.430	.017

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Data Diolah SPSS (2020)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,00 < 0,05 dan nilai t_{hitung} 7,020 > t_{tabel} 1,984 sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh X1 terhadap Y.



Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Uji t (Hipotesis 1)

Berdasarkan hasil pengujian gambar 4.4 pengaruh antara literasi keuangan (X1) terhadap perilaku keuangan (Y) diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,00 < 0,05 dan nilai t_{hitung} 7,020 > t_{tabel} 1,984 sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh X1 terhadap Y. hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel literasi keuangan (X1) terhadap perilaku keuangan (Y) pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammaditah Sumatera Utara.

b) Pengaruh Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Berdasarkan data tabel uji t diatas dapat diketahui nilai perolehan coefficients sebagai berikut :

1. Jika nilai sig < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
2. Jika nilai sig > 0,05, atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

$$t_{tabel} = t(a/2; n-k-1) = (0.025; 97) = 1,984$$

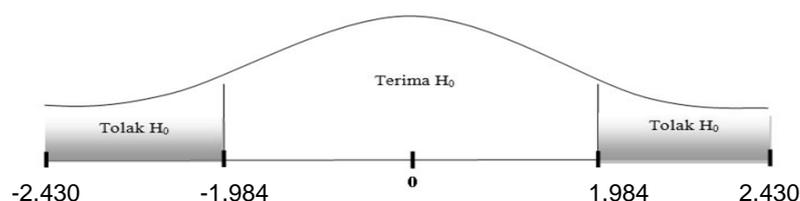
Tabel 4.11
Uji t (Hipotesis 2)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.970	3.216		8.074	.000
	Literasi	.680	.097	.745	7.020	.000
	Keuangan					
	Gaya Hidup	250	.103	258	2.430	.017

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Data Diolah SPSS (2020)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,00 < 0,05 dan nilai t_{hitung} 7,020 > t_{tabel} 1,984 sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh X2 terhadap Y.



Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Uji t (Hipotesis 2)

Berdasarkan hasil pengujian gambar 4.5 pengaruh antara gaya hidup (X2) terhadap perilaku keuangan (Y) diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,017 < 0,05 dan nilai t_{hitung} 2,430 > t_{tabel} 1,984 sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh X2 terhadap Y, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel gaya hidup (X2) terhadap perilaku keuangan (Y) pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.1.5.2 Uji F

Pengujian ststistic uji f (simultan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama – sama memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Maka hipotesis tersebut dikonversikan ke dalam statistic sebagai berikut :

1. Jika nilai sig < 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
2. Jika nilai sig > 0,05, atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

$$F_{tabel} = F(k ; n-k) = 3,09$$

Tabel 4.12
Uji f (Hipotesis)

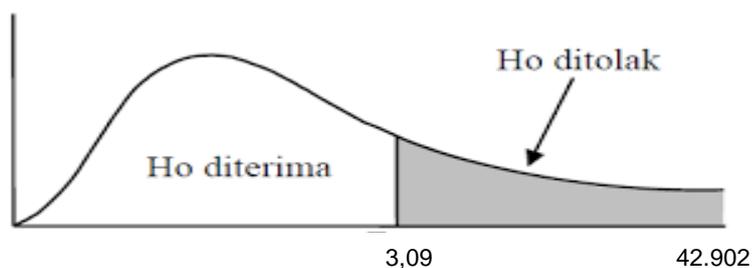
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1096.068	2	548.034	42.902	.000 ^b
	Residual	1239.092	97	12.774		
	Total	2335.160	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Data Diolah SPSS (2020)

Berdasarkan data tabel uji f tabel 4.11 dengan kriteria diatas diperoleh nilai sig adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 28,645 > F_{tabel} 3,09$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) secara bersama – sama terhadap perilaku keuangan (Y).



Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Uji f (Hipotesis)

Berdasarkan data tabel uji f gambar 4.6 Dengan kriteria diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 42,902 dan nilai $F_{tabel} 3,09$ dengan tingkat signifikan 0,000. Berdasarkan nilai kurva tersebut dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) secara bersama – sama terhadap perilaku keuangan (Y).

4.1.5.3 Koefisien Determinasi

Pengujian determinasi dilakukan untuk mengetahui besaran nilai koefisien yang menunjukkan besarnya variabel – variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel – variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yang menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.13
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 ^a	.371	.358	3.26998

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Sumber : Data Diolah SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji tabel regresi koefisien determinasi model *summary* pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,371 hal ini menunjukkan arti bahwa 37,1% variabel literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) sisanya sebesar 62,9% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Dari hasil pengujian terlihat bahwa semua variabel bebas (literasi keuangan dan gaya hidup) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (perilaku keuangan). Lebih rinci hasil penelitian dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, artinya semakin baik literasi keuangan mahasiswa maka perilaku keuangan semakin baik dalam perkembangannya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini dapat dilihat dari signifikan t pengaruh variabel literasi keuangan terhadap perilaku keuangan sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 7,020 > t_{tabel} 1,984$, hal ini

menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel literasi keuangan (X1) terhadap perilaku keuangan (Y).

Hal ini juga dapat dilihat dari responden mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang literasi keuangan yaitu: Mahasiswa selalu membuat catatan pengeluaran, guna memantau pengeluaran yang tidak diperlukan. Disamping itu mahasiswa banyak yang menyisihkan sebagian uangnya untuk asuransi masa depan baik itu dengan asuransi kesehatan seperti BPJS atau lainnya, penting bagi mahasiswa untuk menabung dan investasi untuk merencanakan masa depan yang lebih baik, mahasiswa juga menggunakan keuangannya dengan baik, agar mereka tidak berhutang kepada teman – temannya maupun orang lain, rutin untuk memantau informasi tentang pertumbuhan keuangan, menyimpan uang di bank merupakan cara untuk menyimpan uang yang aman untuk dilakukan, kemudiah mahasiswa memerlukan jasa – jasa keuangan yang terpercaya untuk investasi keuanga mereka seperti kuliah merupakan investasi karena setelah lulus kuliah mereka akan mendapat yang lebih besar dibanding lulusan menengah atas, pengetahuan tentang literasi keangan sangat diperlukan untuk mahasiswa agar mereka mampu mengelola keuangannya dengan lebih bijak, banyak mahasiswa yang perantauan mengakibatkan mereka selalu menggunakan layanan perbankan seperti ATM, kartu kredit dll, mahasiswa juga mulai melakukan investasi walau tidak dalam sekala besar, masih sedikit untuk masa depan yang lebih baik lagi.

Berdasarkan distribusi tabel 4.3 jawaban responden tentang literasi keuanga, dapat disimpulkan bahwa mayoritas menyatakan setuju sebanyak 62 responden

(62%) pada pertanyaan terakhir tentang mahasiswa memulai berinvestasi walau sedikit.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian (Hilgert, et al 2003) dalam (Mendel, 2009) menyatakan bahwa orang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi kecenderungan memiliki pengaruh mengenai perilaku keuangan seseorang.

Selanjutnya penelitian (Laily, 2010) yang menyatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Kemudian dilanjutkan dengan penelitian (Lusardi dan Tufano 2008) yang menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan memiliki korelasi dengan masalah hutang.

Selanjutnya penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Anggraeni, 2016) yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang disebabkan kurangnya pemahaman dasar tentang literasi keuangan.

Kemudian penelitian ini tidak sejalan dengan (Robb dan Woodyard 2011) yang mengatakan bahwa korelasi antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan mahasiswa belum jelas.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.2.2 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan

Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,

artinya perilaku keuangan mahasiswa akan semakin bagus dalam pengelolaan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini dapat dilihat dari signifikan t pengaruh variabel gaya hidup terhadap perilaku keuangan sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 7,020 > t_{tabel} 1,984$, dimana signifikan t lebih hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel gaya hidup (X_2) terhadap perilaku keuangan (Y).

Hal ini juga dapat dilihat dari responden mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang gaya hidup yaitu : mahasiswa selalu membelanjakan uang mereka untuk membeli keperluan kuliah seperti membeli buku, bayar uang kuliah, dan membeli peralatan – peralatan kuliah lainnya bayar print, membeli pulpen dan lain sebagainya, selain itu mahasiswa selalu mengikuti trend terbaru gaya mahasiswa lainnya agar mereka mendapat pujian dan menunjukkan status mahasiswa yang berkelas, mahasiswa juga sering merasa percaya diri jika menggunakan bermerek, namun banyak juga mahasiswa yang lebih mengutamakan kebutuhan dibanding dengan keinginan seperti menahan ketertarikan diri terhadap barang – barang yang tidak dibutuhkan walau mereka menginginkann barang tersebut, gaya hidup mewah sesama mahasiswa membuat mereka juga terlibat didalamnya seperti mengikuti gaya berpakaian, make up, style dan lain sebagainya, kemudian selanjutnya dalam berbelanja mereka menilai terlebih dahulu apakah barang yang akan dibeli benar – benar yang mereka butuhkan atau hanya keinginan sesaat, mahasiswa sangat membutuhkan berbelanja untuk keperluan sehari – hari dan untuk kesenangannya, sebelum berbelanja mereka menilai terlebih dahulu apakah barang yang akan dibeli memiliki kualitas yang bagus atau tidak, membeli suatu barang karena

keinginan spontan dan bukan karena kebutuhan masih sering dilakukan mahasiswa, karena banyak kebutuhan yang harus dikeluarkan terkadang mereka meminjam uang teman – temannya.

Berdasarkan tabel 4.4 Jawaban responden tentang gaya hidup dapat disimpulkan mayoritas menyatakan sangat setuju sebanyak 54 responden (54%) pada pertanyaan membelanjakan keuangan mereka untuk keperluan kuliah seperti membayar uang buku, uang kuliah dan keperluan – keperluan lainnya seperti membeli pulpen, ngeprint dll,

Penelitian ini sejalan dengan Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kirgiz, 2014) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa hedonis menjadi budaya yang melekat pada konsumen dan mempengaruhi perilaku konsumen dalam konsumsi.

Selanjutnya penelitian ini sejalan dengan (Rahmawany, 2018) yang menyatakan bahwa Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Kemudian penelitian ini sejalan dengan (Wahyuningsih dan Fatmawati 2016) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa gaya hidup mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap pembelian tanpa rencana, dan hasil survey terhadap gaya hidup responden terindikasi bahwa mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU lebih cenderung dan terbiasa memiliki perilaku pembelian yang tidak terencana.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, artinya semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa maka semakin bijak mahasiswa dalam mengelola keuangan dan dapat mengontrol kebutuhan dibanding keinginan terhadap gaya hidup yang akan diikutinya. Hal ini dapat dilihat dari signifikan F pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 28,645 > F_{tabel} 3,09$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini juga dapat dilihat dari responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang perilaku keuangan yaitu : mahasiswa selalu membayar tagihan perbulannya tepat waktu seperti membayar kos, membayar uang ketring dan lainnya tepat waktu, selanjutnya membuat anggaran pengeluaran dan belanja harian setiap minggu dan bulan, kemudian menyiapkan uang untuk kebutuhan tidak terduga untuk masa depan, mahasiswa juga menabung secara teratur agar bermanfaat untuk masa depan, kemudian membandingkan harga di toko swalayan atau tempat lainnya sebelum membeli kebutuhan sehari – hari agar menghemat pengeluaran, mahasiswa juga tidak lupa untuk menyisihkan uang sakunya untuk bersedekah dan berbagi terhadap orang – orang yang membutuhkan, kemudian penghasilan atau pendapatan mahasiswa sebagian besar didapat dari orang tua namun sebagian mahasiswa didapat dari bekerja, mahasiswa lebih mengutamakan kebutuhan dibanding dengan keinginan, selanjutnya uang yang mereka miliki dapat

memenuhi kebutuhan hidupnya sehari – hari, kemudian mahasiswa juga rutin untuk mengecek keuangan yang dimilikinya.

Berdasarkan distribusi tabel 4.5 jawaban responden tentang perilaku keuangan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas menyatakan setuju sebanyak 56 responden (56%) pada pertanyaan kesatu yaitu saya membayar tagihan tepat waktu seperti membayar uang kuliah, uang kos, uang ketring dan lain sebagainya berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $28,645 > F_{tabel}$ $3,09$ artinya bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Hasil penelitian (Hilgert, et al 2003) dalam (Mendel, 2009) menyatakan bahwa orang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi kecenderungan memiliki pengaruh mengenai perilaku keuangan seseorang.

Selanjutnya penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Kirgiz, 2014), (Rahmawany, 2018) dan (Wahyuningsih dan Fatmawati 2016) bahwa Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara gaya hidup berpengaruh terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis yang dibahas sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh variabel X1 (Literasi Keuangan) terhadap variabel Y (Perilaku Keuangan). Hubungan seperti ini terkandung arti bahwa semakin tinggi/baik variabel X1 (Literasi Keuangan), maka akan semakin tinggi perkembangan variabel Y (Perilaku Keuangan) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ada pengaruh variabel X2 (Gaya Hidup) terhadap variabel Y (Perilaku Keuangan). Hubungan seperti ini terkandung arti bahwa semakin tinggi/baik variabel X2 (Gaya Hidup), maka akan semakin tinggi perkembangan variabel Y (Perilaku Keuangan) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ada pengaruh variabel X1 (Literasi Keuangan) dan X2 (Gaya Hidup) terhadap variabel Y (Perilaku Keuangan). Hubungan seperti ini terkandung arti bahwa semakin tinggi/baik variabel X1 (Literasi Keuangan) dan X2 (Gaya Hidup), maka akan semakin tinggi perkembangan variabel Y (Perilaku Keuangan) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian tentang literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku keuangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya fokus menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Untuk penelitian selanjutnya bisa ditambahkan variabel lain seperti demografi, pendapatan, pendidikan di perguruan tinggi, spiritual dan pendidikan orang tua yang kemungkinan berpengaruh juga terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini hanya menggunakan sample pada satu fakultas dan satu universitas saja sehingga kemungkinan akan berbeda jika penelitian dilakukan di tempat lain.
2. Penelitian berikutnya sangat diharapkan karena penelitian mengenai literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku keuangan mahasiswa masih sangat sedikit di Indonesia. Penelitian ini selanjutnya bisa menggunakan sample dari berbagai fakultas dan universitas dan juga menambah variabel untuk mengukur literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku keuangan mahasiswa.
3. Mahasiswa disarankan untuk selalu belajar dan meningkatkan pengetahuan tentang keuangan sehingga dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik agar memiliki kesejahteraan hidup yang lebih tinggi. Peran dosen dan universitas sangat penting untuk mengedukasi dan meningkatkan pembelajaran dan membuka wawasan mahasiswa.

5.3 Keterbatasan Penelitian.

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan diantaranya adalah :

1. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini karena perbedaan pemikiran tiap responden.
2. Jurnal yang dicantumkan masih kurang banyak untuk melengkapi penelitian ini, dibutuhkan jurnal / referensi yang lebih banyak lagi.
3. Responden kurang teliti dalam mengisi kuesioner sehingga banyak pertanyaan yang tidak sesuai dengan jawaban yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chinen, K., & Endo, H. (2012). Effects of Attitude and Background on Students' Personal. *International Journal of Management* , 29 (2), 780-782.
- Dikria, O., & Wisnu, U. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JPE)* , 09 (2), 129-130.
- Fitriarianti, B. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Pendidikan*, 1 (2), 50-51.
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior . *International Journal of Business Economics (IJBE)* , 1 (1), 62-63
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS) 2019* (pp. 1–9).
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics*, 1(1), 76–86.
- Hamdani, M. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruh Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* , 1 (1) , 140.
- Herawati, N. T. (2013). Kontribusi Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Bisnis dan Manajemen* , 1 (2), 61-62.
- Herawati, N. T. (2017). Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Serta Faktor-Faktor yang. *Seminar Nasional Riset Inovatif* , 1 (1) , 131-132.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2016). *Mengelola Data Penelitian Bisnis Dengan Spss*. Medan: Aqli.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: Umsu Press.
- Kanserina, D. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. *1* (3), 76-77
- Nasution, M. I., Fahmi, M., Jufrizen, J., Muslih, M., & Prayogi, M. A. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural

- Equation Model-Part Least Square (SEM-PLS). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 1–7.
- Novi, Y. A. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal* ,5 (1), 12-13.
- OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.
- Pulungan, D. R. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen* , 2 (3) 33-34
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa . *Seminar Nasional Royal (SENAR)* , 1 (1), 401-406.
- Rahayu, R., & Alimuddin, A. (2015). Pengaruh Pendidikan Lingkungan Keluarga pergaulan dan gaya hidup terhadap perilaku pengimpangan kerja dan Keuangan. *Manajemen Magistra* , 1 (1) 2-4
- Pulungan, D. R., & Ndruru, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa. *Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS)* (pp. 132–142).
- Putri, L. P., Christiana, I., Pulungan, D. R., & Ardila, I. (2019). Investment Literation Improvement for Preparation of Investments for Young Investors. *International Journal of Accounting & Financial in Asia Pasific (IJAFAP)*, 13(3), 1576–1580.
- Sari, D. A. (2015). Finansial Literasi dan Prilaku Keuangan Mahasiswa Studi Kasus Mahasiswa STIE YPPI Rembang. *Buletin Bisnis & Manajemen* ,1 (3)21-22.
- Sommer, L. (2011). The Teory Of Plannet Bihaviour And The Impect Of Past Behaviour. *International Business & Economics Research Journal* , 10 (1), 93 - 95.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D* (Y. S. Suryandari (ed.); 3rd ed.). Alfabeta, CV.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi* , 4 (1), 12.
- Susanto, A. S. (2013). Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup). *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asea (JIBEKA)* , 7 (2), 1-6.
- UMSU, Tim. 2019. *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Medan: Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Widayati, I. (2012). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* , 1 (1), 89-99.
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap Pengelolaan Keuangan dan Perilaku Keuangan Investasi Keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking* , 3 (1), 68-69.
- Zahra, A. (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu. *Jurnal Bisnis Strategi* , 23 (3), 71-72.

BIODATA DIRI

Riwayat Hidup

Nama : Sugianti
T.T.L : Al – Fajar / 01 Juli 1998
Alamat : Jl. Ampera X, Glugur Darat II, Medan Timur
No Hp/Wa : 0822 8326 0153
Email : Sugianti17@gmail.com
Agama : Islam
Hobi : Membaca & Memasak
Cita – Cita : Menjadi Wanita Sholeha

Biodata Orang Tua

Nama Ayah : Sairin
Ibu : Misnah
Alamat : Jl. Sei Kelapa II, Tanjung Haloban, Bilah Hilir
Agama : Islam
No. Hp : 0853 7208 7209

Riwayat Pendidikan

SD 117483 Indra Kaya	2004 - 2010
SMP Negeri 3 Bilah Hilir	2010 - 2013
SMK Negeri 1 Rantau Utara	2013 - 2016

Riwayat Organisasi

Sekretaris Bidang IPMawati	2017 - 2018
Ketua BPO Tabligh Kajian Keislaman	2018 - 2019
Ketua Bidang IMMawati	2019 – 2020

Prestasi

Pemenang KBMI tahun 2018
Mendapatkan Beasiswa PPA
Peserta PMMB Batch 1

SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth: Bapak /ibu

Di Tempat.

Dengan hormat, Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian pendidikan Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya memerlukan beberapa informasi sebagai bahan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Seluruh informasi yang diperoleh dari kuesioenr ini hanya akan saya gunakan untuk keperluan penelitian saja dan saya akan menjaga kerahasiaannya sesuai dengan etika penelitian.

Saya harap Bapak/Ibu dapat mengembalikan kuesioner ini. Atas kesedian Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Februari 2020

Sugianti

1605160112

KUISIONER PENELITIAN

“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Auaniversitas Muhammadiyah Sumatera Utara”

A. Identitas Responden

Beri tanda centrang (√) jika anda setuju

1. Nomor responden (Tidak perlu diisi) :

2. Jenis kelamin :1) Laki - laki

2) Perempuan

3. Program Studi 1) Manajemen

3) Pembangunan

2) Akuntansi

4) Perpajakan

4. Semester 1) 4 (Empat)

2) 6 (Enam)

5. Jumlah IPK :

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centrang (√) untuk mengisi pernyataan yang Bapak / Ibu pilih sesuai dengan pendapat dan perasaan, bukan berdasarkan pendapat umum atau pendapat orang lain. Adapun makna tanda dalam kolom adalah sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

KUESIONER LITERASI KEUANGAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya selalu membuat catatan pengeluaran, guna memantau pengeluaran yang tidak diperlukan.					
2.	Saya menyisihkan sebagian uang yang saya miliki untuk asuransi masa depan.					
3.	Penting bagi saya untuk menabung dan berinvestasi untuk merencanakan masa depan yang lebih baik.					
4.	Saya menggunakan keuangan saya dengan baik, agar saya tidak berhutang kepada teman-teman saya ataupun orang lain.					
5.	Saya rutin memantau informasi tentang pertumbuhan keuangan pada saat ini.					
6.	Menyimpan uang di Bank merupakan cara saya menyimpan uang yang aman.					
7.	Saya memerlukan jasa – jasa keuangan yang terpercaya untuk investasi keuangan saya.					
8.	Pengetahuan tentang literasi keuangan sangat dibutuhkan dalam mengelola keuangan yang kita miliki.					
9.	Saya bertransaksi menggunakan layanan perbankan seperti (ATM, kartu kredit, debit dll.)					
10	Saya mulai melakukan investasi walau sedikit.					

KUESIONER GAYA HIDUP

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya membelanjakan uang saya untuk keperluan kuliah, seperti membeli buku, bayar uang ngeprint dan lain-lain.					
2.	Saya selalu mengikuti trend terbaru gaya mahasiswa lainnya dikampus.					
3.	Saya merasa percaya diri jika menggunakan barang – barang bermerek.					
4.	Saya menahan ketertarikan diri saya terhadap barang-barang yang tidak saya butuhkan, walaupun saya menginginkan barang tersebut.					
5.	Terkadang gaya hidup mewah temanteman saya dikampus, membuat saya terlibat juga didalamnya. Seperti mengikuti mereka dalam segi berpakaian, make up, style, dan lain sebagainya.					
6.	Sebelum berbelanja saya menilai apakah produk yang ingin saya beli benar – benar saya butuhkan atau tidak.					
7.	Berbelanja sangat saya butuhkan untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari.					
8.	Sebelum berbelanja saya menilai dulu produk yang saya mau beli, apakah produk tersebut berkualitas bagus atau tidak.					
9.	Saya membeli barang karena keinginan spontan dan bukan karena saya membutuhkan barang tersebut.					
10.	Terkadang saya meminjam uang teman saya untuk membeli barang – barang yang saya inginkan.					

KUESIONER PERILAKU KEUANGAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya membayar tagihan tepat waktu (misal uang kost, utang, uang catering, dll)					
2.	Saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja harian, mingguan, bulanan.					
3.	Saya menyiapkan uang untuk kebutuhan tidak terduga dimasa mendatang.					
4.	Saya menabung secara teratur untuk kebutuhan masa depan saya.					
5.	Saya selalu membandingkan harga barang di toko atau swalayan atau supermarket setiap kali belanja keperluan harian.					
6.	Saya menyisihkan uang saku saya untuk bersedekah.					
7.	Penghasilan atau pendapatan saya setiap bulannya saya dapatkan dari orang tua saya.					
8.	Saya mengutamakan kebutuhan dibanding keinginan dalam memenuhi kebutuhan.					
9.	Uang yang saya miliki dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari.					
10.	Saya rutin mengecek keuangan yang saya miliki.					

No. Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah Responden
1	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	40
2	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	39
3	3	4	5	3	3	2	3	5	3	4	31
4	4	3	3	3	2	4	2	2	4	2	27
5	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	36
6	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	41
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
8	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	41
9	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	39
10	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	42
11	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	43
12	3	4	4	4	3	5	5	5	5	4	38
13	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	33
14	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	42
15	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	31
16	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	43
17	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	39
18	2	3	3	4	3	4	5	4	5	4	33
19	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	41
20	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	42
21	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	34
22	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	39
23	4	4	4	5	3	3	4	4	5	2	36
24	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	37
25	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	40
26	4	4	4	5	3	3	4	4	5	4	36
27	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	36
28	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	39
29	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	42
30	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	43
31	3	4	4	4	3	5	5	5	5	4	38
32	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	33
33	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	42
34	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	31
35	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	39
36	3	4	5	3	3	2	3	5	3	4	31
37	4	3	3	3	2	4	2	2	4	2	27
38	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	36

39	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	41
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
41	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	41
42	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	33
43	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	42
44	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	31
45	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	43
46	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	39
47	2	3	3	4	3	4	5	4	5	4	33
48	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	41
49	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	42
50	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	37
51	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	40
52	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	39
53	3	4	5	3	3	2	3	5	3	4	31
54	4	3	3	3	2	4	2	2	4	2	27
55	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	36
56	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	41
57	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	33
58	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	42
59	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	31
60	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	39
61	3	4	5	3	3	2	3	5	3	4	31
62	4	3	3	3	2	4	2	2	4	2	27
63	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	36
64	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	41
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
66	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	37
67	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	40
68	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	39
69	3	4	5	3	3	2	3	5	3	4	31
70	4	3	3	3	2	4	2	2	4	2	27
71	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	36
72	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	41
73	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	33
74	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	42
75	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	31
76	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	39
77	3	4	4	4	3	5	5	5	5	4	38
78	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	33
79	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	42

80	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	31
81	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	43
82	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	43
83	3	4	4	4	3	5	5	5	5	4	38
84	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	33
85	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	42
86	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	31
87	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	39
88	3	4	5	3	3	2	3	5	3	4	31
89	4	3	3	3	2	4	2	2	4	2	27
90	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	36
91	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	31
92	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	39
93	3	4	5	3	3	2	3	5	3	4	31
94	4	3	3	3	2	4	2	2	4	2	27
95	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	36
96	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	41
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
98	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	42
99	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	31
100	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	39

Gaya Hidup

No. Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah Responden
1	5	3	1	4	3	3	4	4	3	1	31
2	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	38
3	5	2	2	4	1	4	4	4	4	2	32
4	4	2	2	3	2	2	3	4	2	2	26
5	2	4	3	5	5	5	5	4	4	3	40
6	5	3	5	4	4	5	5	5	3	3	42
7	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	45
8	3	3	3	4	4	4	5	5	4	1	36
9	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	35
10	4	1	2	4	4	3	5	5	4	1	33
11	5	1	2	3	4	4	4	5	4	1	33
12	5	3	3	5	3	5	3	4	3	2	36
13	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	39
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	47
15	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34
16	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	44
17	5	4	3	4	3	4	5	5	4	4	41
18	5	2	3	5	5	4	3	4	3	4	38
19	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	42
20	5	3	2	5	2	5	4	5	4	3	38
21	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	36
22	4	2	2	5	2	4	3	4	1	1	28
23	5	3	4	3	4	4	5	5	4	2	39
24	5	1	1	5	2	4	5	4	5	2	34
25	5	2	1	5	2	5	4	4	3	2	33
26	5	1	1	5	2	5	4	5	1	1	30
27	3	3	4	5	3	3	4	4	5	3	37
28	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	35
29	4	1	2	4	4	3	5	5	4	1	33
30	5	1	2	3	4	4	4	5	4	1	33
31	5	3	3	5	3	5	3	4	3	2	36
32	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	39
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	47
34	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34
35	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	38
36	5	2	2	4	1	4	4	4	4	2	32
37	4	2	2	3	2	2	3	4	2	2	26
38	2	4	3	5	5	5	5	4	4	3	40

80	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34
81	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	44
82	5	1	2	3	4	4	4	5	4	1	33
83	5	3	3	5	3	5	3	4	3	2	36
84	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	39
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	47
86	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34
87	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	38
88	5	2	2	4	1	4	4	4	4	2	32
89	4	2	2	3	2	2	3	4	2	2	26
90	2	4	3	5	5	5	5	4	4	3	40
91	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34
92	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	38
93	5	2	2	4	1	4	4	4	4	2	32
94	4	2	2	3	2	2	3	4	2	2	26
95	2	4	3	5	5	5	5	4	4	3	40
96	5	3	5	4	4	5	5	5	3	3	42
97	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	45
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	47
99	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34
100	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	38

Perilaku Keuangan

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	46
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	37
3	4	3	4	3	3	5	4	4	5	5	40
4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	41
6	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
7	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	46
8	4	5	4	4	4	3	5	5	4	3	41
9	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
10	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	46
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
13	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	35
14	4	4	3	3	5	5	3	5	5	5	42
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
16	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	36
17	4	4	5	3	5	4	5	5	4	3	42
18	4	2	2	3	3	4	5	4	4	5	36
19	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	44
20	3	3	4	3	5	5	3	5	4	5	40
21	5	2	4	4	4	5	4	4	4	5	41
22	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	41
23	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	41
24	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	43
25	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	46
26	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	42
27	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	32
28	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
29	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	46
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
32	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	35
33	4	4	3	3	5	5	3	5	5	5	42
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
35	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	37
36	4	3	4	3	3	5	4	4	5	5	40
37	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	32

38	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	41
39	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
40	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	46
41	4	5	4	4	4	3	5	5	4	3	41
42	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	35
43	4	4	3	3	5	5	3	5	5	5	42
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
45	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	36
46	4	4	5	3	5	4	5	5	4	3	42
47	4	2	2	3	3	4	5	4	4	5	36
48	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	44
49	3	3	4	3	5	5	3	5	4	5	40
50	5	2	4	4	4	5	4	4	4	5	41
51	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	46
52	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	37
53	4	3	4	3	3	5	4	4	5	5	40
54	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	32
55	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	41
56	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
57	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	35
58	4	4	3	3	5	5	3	5	5	5	42
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
60	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	37
61	4	3	4	3	3	5	4	4	5	5	40
62	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	32
63	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	41
64	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
65	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	46
66	5	2	4	4	4	5	4	4	4	5	41
67	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	46
68	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	37
69	4	3	4	3	3	5	4	4	5	5	40
70	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	32
71	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	41
72	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
73	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	35
74	4	4	3	3	5	5	3	5	5	5	42
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
76	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	37
77	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
78	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	35

79	4	4	3	3	5	5	3	5	5	5	42
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
81	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	36
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
83	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
84	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	35
85	4	4	3	3	5	5	3	5	5	5	42
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
87	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	37
88	4	3	4	3	3	5	4	4	5	5	40
89	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	32
90	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	41
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
92	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	37
93	4	3	4	3	3	5	4	4	5	5	40
94	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	32
95	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	41
96	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
97	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	46
98	4	4	3	3	5	5	3	5	5	5	42
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
100	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	37

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis_Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki - laki	35	35.0	35.0	35.0
perempuan	65	65.0	65.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Semester

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	54	54.0	54.0	54.0
6	46	46.0	46.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Program_Studi

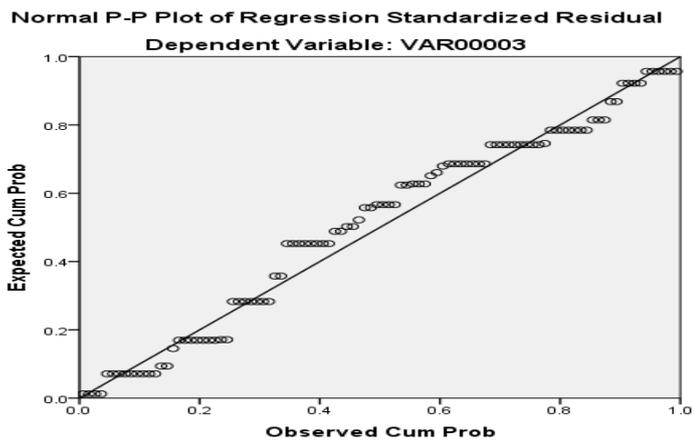
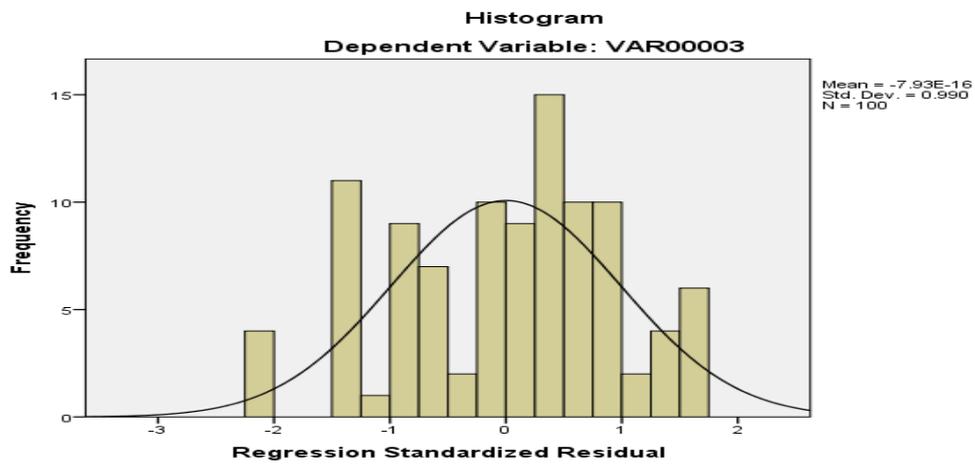
Program_Studi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Manajemen	46	46.0	46.0	46.0
Akuntansi	49	49.0	49.0	95.0
Perpajakan	2	2.0	2.0	97.0
Pembangunan	3	3.0	3.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	40.780
	Std. Deviation	3.59773442
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.084
	Positive	.078
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 ^c

a. Test distribution is Normal.



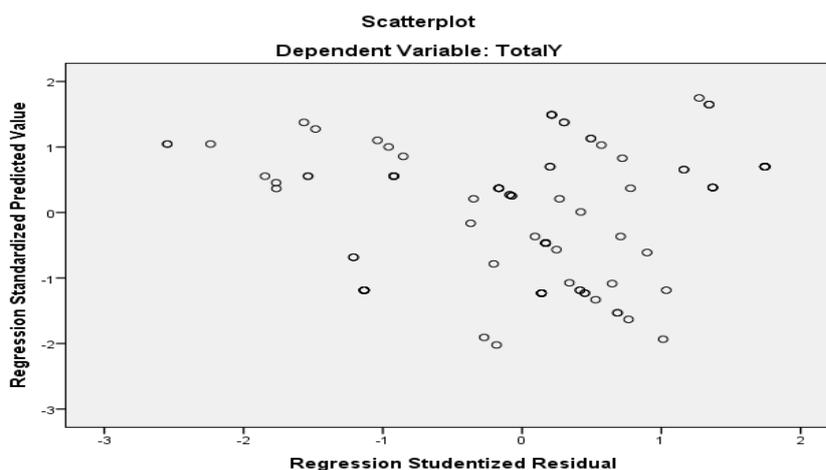
Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIP
1 Literasi Keuangan Gaya Hidup	.545	1.834
	.545	1.834

b. Dependen Variabel : Perilaku Keuangan

Scatterplot Uji Heterokedastisitas



Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.805	2.817		7.031	.000
Literasi Keuangan	.822	.097	.845	8.439	.000
Gaya Hidup	.254	.088	.288	2.872	.005

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Uji t (Hipotesis 1)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.970	3.216		8.074	.000
Literasi	.680	.097	.745	7.020	.000
Keuangan					
Gaya Hidup	250	.103	.258	2.430	.017

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Uji t (Hipotesis 2)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.970	3.216		8.074	.000
Literasi	.680	.097	.745	7.020	.000
Keuangan					
Gaya Hidup	250	.103	.258	2.430	.017

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Uji f (Hipotesis)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1096.068	2	548.034	42.902	.000 ^b
	Residual	1239.092	97	12.774		
	Total	2335.160	99			

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 ^a	.371	.358	3.26998

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sugianti
NPM : 1605160112
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Nama Dosen Pembimbing : Ade Gunawan, S.E., M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Pengajuan judul skripsi kuesioner penelitian fenomena penentuan fenomena identifikasi masalah	16 Des 2019 21 Des 2019 25 Des 2019 30 Des 2019	✓
Bab 2	systematika pengutipan teori penentuan indikator penjelasan kerangka konseptual	28 Jan 2020 3 Feb 2020	✓
Bab 3	Penentuan Indikator metode penentuan sampel Analisis data	8 Feb 2020	✓
Daftar Pustaka	mandeley	0 Feb 2020	✓
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	kuesioner dan wawancara	21 Des 2019	✓
Persetujuan Seminar Proposal	Ade Seminar proposal	13/2-2020	✓

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si

Medan, 13 Februari 2020

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Senin, 24 Februari 2020** menerangkan bahwa:

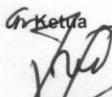
Nama : SUGIANTI
N.P.M. : 1605160112
Tempat / Tgl.Lahir : AL Fajar, 01 Juli 1998
Alamat Rumah : Ampera X / Dsn Sei Kelapa II
JudulProposal : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UMSU TAHUN 2019-2020**

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

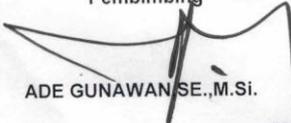
pembimbing : **ADE GUNAWAN,SE.,M.Si.**

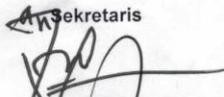
Medan, Senin, 24 Februari 2020

TIM SEMINAR

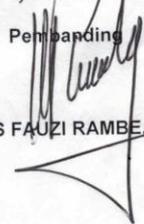

JASMAN SARIFUDDIN,SE.,M.Si.

Pembimbing

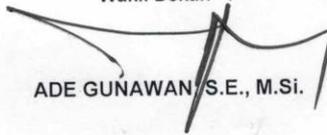

ADE GUNAWAN SE.,M.Si.


Dr. JUFRIZEN,SE.,M.Si.

Pembimbing


H.MUIS FAUZI RAMBE,SE.,MM.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 659 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 11 Februari 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : SUGIANTI
N P M : 1605160112
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dosen Pembimbing : ADE GUNAWAN,SE.,M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal :11 Februari 2021**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 17 Jumadil Akhir 1441 H
11 Februari 2020 M



H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 546/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/12/12/2019

Nama Mahasiswa : Sugianti
NPM : 1605160112
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 12/12/2019
Nama Dosen Pembimbing*) : ADE CUNAWAN S.E., M.Si 

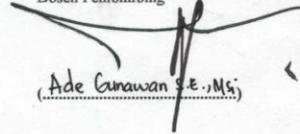
Judul Disetujui**) : Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya hidup
terhadap perilaku keuangan mahasiswa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing


(Ade Cunawan S.E., M.Si.)

Keterangan:

*) Dikisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Dikisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 546/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/12/12/2019

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 12/12/2019

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sugianti
NPM : 1605160112
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

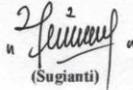
Identifikasi Masalah : 1. Persepsi mahasiswa terhadap keuangan atau mengelola uang serta bagaimana perencanaan keuangan mahasiswa saat ini sehingga dapat mengelola uang dengan baik
2. Melihat bagaimana kinerja keuangan pada bank dapat dikatakan baik atau buruk pada perusahaan perbankan khususnya yang terdaftar di BEI.
3. Kebijakan dividen yang tidak tepat dapat mempengaruhi harga saham perusahaan pengaruh pengungkapan CSR (Corporate Social Responsibility) apakah dapat mempengaruhi harga saham.

Rencana Judul : 1. Studi Deskriptif Persepsi Mahasiswa Tentang Perencanaan Keuangan Di Kota Medan
2. Analisis Kinerja Keuangan
3. Pengaruh Kebijakan Dividen Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham

Objek/Lokasi Penelitian : Umsu, Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Sugianti)



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 20 Februari 2020 H
..... 20... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : S U G I A N T I

NPM : 1 6 0 5 1 6 0 1 1 2

Tempat.Tgl. Lahir : A L - F A J A R U I J U L I 1 9 9 8

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L A M P E R A X G I U G U R
D A R A T I Z

Tempat Penelitian : U N I V E R S I T A S M U H A M M A D
I Y A H S U M A T E R A U T A R A

Alamat Penelitian : J L M U C H T A R B A S R I

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(.....)

Wassalam
Pemohon

(.....)
SUBIANTI

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : *SUGIANTI*
NPM : *1605160112*
Konsentrasi : *Manajemen Keuangan*
Fakultas : *Ekonomi (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/IESP/*
Perguruan Tinggi : *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan *15 feb* 20*20*

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1133 /II.3-AU/UMSU-05/F/2020
Lamp. : -
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 08 Rajab 1441 H
03 Maret 2020 M

Kepada Yth.
Bapak. Wakil Rektor I UMSU
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di Perusahaan/ instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : SUGIANTI
N P M : 1605160112
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : MANAJEMEN
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU Tahun 2019-2020

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056 - 6622400 - 6624567 Fax. (061) 6625474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : kampus@rektor.ac.id

Nomor : 586/IL.3-AU/UMSU/F/2020
Lamp. : -
Hal : Izin Riset

20 Jumadil Akhir 1441 H
14 Februari 2020 M

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-
Medan.

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 659//IL.3-AU/UMSU-05/F/2020 tanggal 11 Februari 2020 perihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : **Sugianti**
NPM : 1605160112
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (delapan)
Judul Tesis : **Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh



- Tembusan :**
1. Bapak Rektor sebagai laporan;
 2. Yang bersangkutan
 3. Peringgal.

an/Rektor
Wakil Rektor I

Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini **Senin, 24 Februari 2020** telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : SUGIANTI
N . P . M . : 1605160112
Tempat / Tgl.Lahir : AL Fajar, 01 Juli 1998
Alamat Rumah : Ampera X / Dsn Sei Kelapa II
JudulProposal : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UMSU TAHUN 2019-2020**

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Revisi
Bab I	Batasan Masalah, Manfaat penelitian.
Bab II	Teknik pengumpulan, Manfaat penelitian
Bab III	Gambar U1 F
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, **Senin, 24 Februari 2020**

TIM SEMINAR

Ketua


JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

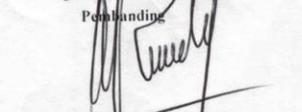
Pembimbing


ADE GUNAWAN, SE., M.Si.

Sekretaris


Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembimbing


H. MUIS FAUZI RAMBE, SE., MM.